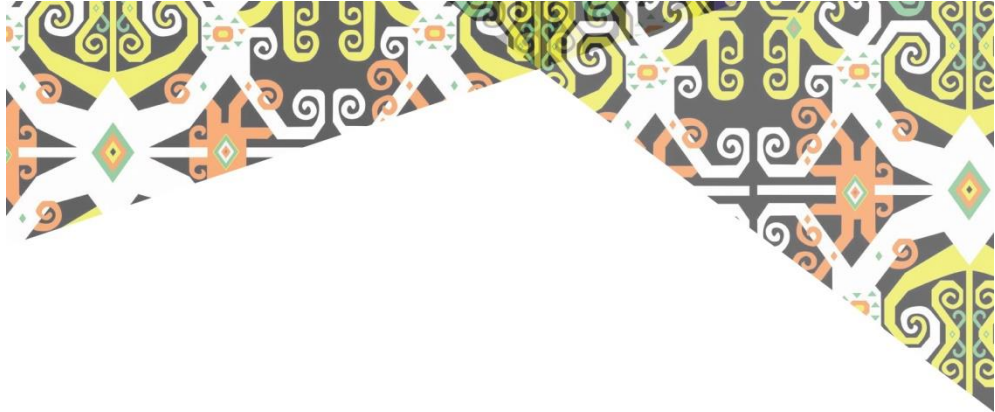




Teluk Sulaiman The Explorer

KKN UINSI Teluk Sulaiman 2024





CHAPTER I
LAUT BIRU DAN KISAH PENUH WARNA DI PESISIR TELUK
SULAIMAN

*“Cerita bewarna dari kampung pesisir Teluk Sulaiman, laut biru,
senyum hangat, dan pengalaman yang tak terlupakan menciptakan
kisah penuh warna dan makna”*



ERIN TRIDANI (Biduk-Biduk – Teluk Sulaiman)

LAUT BIRU DAN KISAH PENUH WARNA DI PESISIR TELUK SULAIMAN

Halowww, perkenalkan nama aku Erin tridani. Biasa dipanggil eyinn, aku dari prodi Pendidikan Agama Islam. Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan universitas sultan aji Muhammad idris samarinda. Disini aku mau menceritakan sedikit nihh pengalaman KKN aku, penasaran ya? Okee stay tune ya.

Jadi, KKN merupakan mata kuliah aku dan teman-teman di semester tujuh. Pada awal pembekalan ada pemberitahuan dari pihak LP2M bahwasannya mahasiswa dan mahasiswi diberikan kesempatan untuk KKN khususnya di kabupaten berau, dengan catatan biaya ditanggung secara mandiri. Nahh, beberapa hari setelah aku mengetahui informasi tersebut aku galau nih. Daftar KKN yang di Berau atau bagaimana, setelah melalui banyak sekali pertimbangan dan entah apa yang merasuki aku akhirnya aku daftarlh KKN di Berau. Pada saat pengumuman penempatan KKN, aku awalnya mendapatkan di santan ulu marangkayu, disitu aku sedih karena Allah belum kabulin doa aku untuk KKN di berau. Disitu aku udah Ikhlas nih, tapi beberapa hari setelah itu aku buka web KKN kok lokasinya berubah di biduk biduk dan ternyata aku diterima untuk KKN di biduk biduk sesuai dengan doa yang aku minta sama Allah hihihi. Tapi pada saat itu juga gerd aku kambuh,

karena aku kepikiran mau KKN jauh tapi gaada yang dikenal dalam kelompok itu hiks.

Waktu demi waktu udah berjalan, Alhamdulillah gerdnya udah sembuh setelah sempat di infus dan harus istirahat beberapa hari. Mendekati hari-hari keberangkatan hati semakin deg degan hahaha, pada saat berangkat aku satu mobil dengan Ihsan teman satu kelompok aku yang pada saat dimobil dia gaada negur aku sama sekali ih. Perjalanan dari Samarinda ke Biduk biduk pada saat itu dilalui selama kurang lebih 12 jam, tidak lama juga ya. Karena kurang lebih aja kalau aku pulang ke kutai barat, aku pikir jauh sekali ternyata B aja tuh.

Pada saat di Teluk sulaiman kami tinggal di posyandu, yang Dimana posyandu menjadi base camp kita atau posko tercinta kami yang banyak sekali memberikan cerita untuk kehidupan kami, hiks. Kegiatan rutinan kami setiap siang adalah mengajar TPA Al-Ihsan, pasti kalian bertanya “loo kok Namanya sama kek temen KKN nya sihh” ngaku kalian, pasti kalian mikir kek gitu kan. Jadi nama TPA itu memang diambil dari nama temen aku si Ihsan itu, kok iso? La wong ibunya kepala TPA nya kok, ya isolah. Lanjut lagi, jadi TPA Al-Ihsan itu pas banget disebelah posko kami setiap hari kami bertemu dengan bocil-bocil yang setiap jam 1 siang udah gedor-gedor pintu posko minta kunci TPA padahal mah masuknya jam 2 tapi mereka masyaallah rajin banget jam 1 dah berangkat tujuannya berangkat duluan sih mau ngerecokin kakak-kakak KKN katanya haha.

Hari pertama ngajar senang pastinya, karena seru bisa ketemu anak-anak. Melihat mereka ketawa membuat semangat tersendiri untuk aku. Ada satu anak yang menurut aku sangat imut dan menggemaskan, mau tau ga siapa Namanya? Iya iya aku

kasih tau. Namanya Dirga Alfarizi, yang memiliki kepala bulat seperti cimol, mau lihat fotonya ga? Bentar aku kasih liat



Sebelum lanjut aku mau ngenalin temen-temen kelompok aku dulu, tadi lupa ngenalin. Kami satu kelompok beranggotakan Sembilan orang, dari berbagai jurusan dan juga fakultas dimulai dari ketua kelompok dulu nih. Jadi, awal mulanya ketua kelompok kami Bernama Ika Puspita Sari akan tetapi digantikan oleh mas Alif Pandhum Prasajo yang dimana mas Alif ini atau sering dipanggil mas Dudung kebetulan satu jurusan sama aku tapi gapernah ketemu sih sebelumnya. Lalu ada Nur Adilah Fitria yang menjabat sebagai sekertaris di kelompok kami, fyi kak dila ini disukai sama salah satu anak muda di teluk sulaiman kiw kiw. Terus ada kak Tri utami, kak Ratu Nalasyifa, kak Ihsan Hamdani Addin yang sebagai donator besar selama kami KKN karena telah

memfasilitasi kami selama KKN terimakasih ya kak Ihsan dan keluarga lope you. Lalu yang terakhir ada kak Rofita Juliana, kakak satu ini bisa dikatakan kembang KKN kami hahaha karena banyak yang kepincut sama pesona kak Fita ini. Oh ya, lupa ada adek Pasha Amelia dia ini dibawah kami satu tahun paling adek diantara kami. Pasa ini penakluk hati cowo lo, buktinya Pasa telah menaklukan kakak TNI AL. Jadi tiati kalian para cowo siap siap kalau ketemu kak Pasa. Nah aku mau kasih liat foto temen temen aku yang cantik dan ganteng nih



Ini dia temen temen aku yang ganteng dan cantik, pasti kalian bertanya tanya kok Cuma 8 orang aja sih satunya kemana? Satunya ga diajak, siapa suruh pulang duluan wlee.

Awal mula kami tinggal satu posko, Erin merupakan orang yang sangat pendiam, selalu didalam kamar terus. Jarang ngomong, tapi pas udah mulai kenal sama mereka beuhhh cerewet banget gais sampai-sampai aku dapet julukan dari temen-temen aku yang katanya emak Erin, si jawir (karena aku kalua ngomel pakai Bahasa jawa haha) ya gimana ya temen-temen aku

ni suka banget kena omelan aku. Tapi aku sayang sekali sama mereka, dari mereka aku banyak belajar mengenai hal-hal baru dan juga dari mereka aku punya cerita baru yang ga bakalan aku lupain. Lope you goiss, jangan lupain aku yang cerewet ini yaa

Selama KKN aku punya ayah dan ibu baru loh, Namanya ibu Nurfaiqoh dan ayah Harding beliau merupakan orang tua Kak Ihsan teman satu kelompok KKN aku. Ibu Nurfaiqoh dan ayah Harding merupakan orang tua kami selama kami KKN, mereka sangat baik banget karena udah banyak sekali membantu kami selama KKN kalau mau disebut satu-satu mah banyak banget cape ngetiknya. Pokoknya waktu kami datang sudah disiapkan tempat tinggal dan juga sering diajakin makan kerumah ibu nur dan ayah harding. Kalau pagi-pagi sering diantarin kue untuk sarapan kami di posko, dan masih banyak lagi kebalkan-kebalkan ibu nur dan ayah harding. Terimakasih ya ibu nur dan ayah Harding

Oh iya, aku juga mau certain kegiatan setiap sore kami. Kegiatan setiap sore kami yaitu berenang di dermaga ujung Bersama anak-anak, setiap anak-anak pulang ngaji pasti mereka langsung ke posko untuk ajakin kami berenang di ujung. Salah satu wish listku setelah pulang dari KKN yaitu harus bisa berenang tapi wish list itu sepertinya tidak tercapai haha mungkin tercapai hanya 30% dari 100%. Walaupun setiap sore kami berenang tidak memungkinkan aku untuk bisa berenang haha, apalagi kalau berenang bareng Pasa pasti aku selalu ditarik ke Tengah. Lebih ngeselin lagi si Ika, ditariknya aku ketengah tengah mana ga di tolongin lagi alesannya biar aku belajar berenang. Engganya belajar berenang tapi pundah ala mya iya, kutandain memang kamu ya Ika huh, nah akum au kasih lihat foto keseruan kami nyore di dermaga ujung nih



Hari demi hari terus merjalan seperti air yang mengalir tanpa henti, tiba Dimana proker besar kami akan kami jalankan yaitu festival Muharram yang Dimana kebetulan bertepatan pada bulan Muharram. Festival Muharram yang kami buat memuat beberapa lomba-lomba khusus untuk para anak-anak di kampung Teluk Sulaiman jenis lomba-lombanya juga bermacam-macam, sperti lomba mewarnai, azan, hafalan surah pendek, dan praktek sholat. Antusias dari anak-anak lumayan banyak, terutama antusias dalam lomba mewarnai yang sangat digemari oleh para anak-anak. Festival ini kami adakan di masjid kampung Tengah yaitu masjid Nurul iman selama dua hari.

Proker yang kami rancang ada banyak, seperti membersihkan masjid-masjid setiap minggunya, mengajar TPA di dua tempat, mengajar sekolah, baksos, membantu posyandu, dan masih banyak lagi. Proker tersebut kita lakukan dengan santai dan juga penuh dengan ketulusan wedehh. Dalam melaksanakan

proker-proker kami banyak sekali cerita unik yang tercipta, tapi aku males ah certain nanti ga selesai-selesai nih kalau aku certain semua sangking banyaknya. Jadi aku certain yang menurut aku harus aku ceritain aja deh yaa

Proker yang menurut aku seru yaitu lomba agustusan, disitu kami juga bekerja sama dengan para pemuda teluk sulaiman untuk merancang lomba agustusan secara Bersama-sama. Lomba agustusan ini juga menjadi proker terakhir kita KKN di Teluk Sulaiman, karena kita ga sampai 17 Agustus yaudah kami buat lomba agustusan duluan toh juga dah masuk bulan agustus sekalian kami pamitan. Lomba-lomba agustusan ini banyak kategorinya, mulai dari anak kecil sampai orang tua, dan Masyaallah antusiasnya rame banget diluar perediksi BMKG eh salah diluar perediksi panitia. Selain lomba, minggu paginya kami juga mengadakan jalan santai sambil operasi semut atau ngumpulin sampah disepanjang jalan eitss ada doorprizenya juga loh. Antusias ibu-ibu harus diapresiasi banget sih, semangat banget ibu-ibunya.

Lomba Agustusan yang kami buat ini dilakukan selama dua hari, kami melaksanakan lombanya di ujung atau di pos TNI AL. Lomba hari pertama itu untuk anak-anak, ada makan kerupuk, estafet air, masukan paku kedalam botol. Kebetulan aku penanggung jawab lomba makan kerupuk, dan juga bantuik kak Ihsan ngurusin lomba masukan paku kedalam botol karena si Ika itu dah pulang, huhh. Waktu lomba hari sabtu itu dimulai selesai sholat dzuhur, yang panasnya Masyaallah Tabarakallah panas banget sampe nimbus ketulang huhu tapi gapapa itu semua terbayarkan karena antusias anak-anak sangat rame dan semangat untuk ikut lomba

Oh ya waktu lomba agustusan itu aku jadi panitia konsumsi, jadi aku mengurus konsumsi untuk anak-anak dan juga kakak-kakak panitiasnya. Dari bikin es, pesan makanan berat, pesan kue dan aku juga jadi bundahara. Sepertinya aku jadi bundahara terus deh, mulai dari bundahara KKN, bundahara festival Muharram, dan bundahara agustusan. Pegang uang banyak gois, tapi bukan uang aku hiks tapi aku senang sih makannya aku suka jadi bundahara

Lanjut dihari kedua lomba agustusan, yaitu hari minggu pagi yang Dimana hari itu merupakan hari riweh haha. Karena harus ngurus konsumsi, harus ngurusin jalan santai. Tapi semua ke riwehan ini bakalan aku kangenin nantinya, jalan santai yang kami adakan dimulai atau start dari masjid Nurul Iman sampai finishnya di ujung TNI AL. nah sampai di ujung nantinya peserta jalan santai baru diberikan kupon untuk undian doorprizenya, disitu heboh banget waktu undian doorprizenya berharap nomor undian mereka dipanggil.

Setelah selesai pembagian doorprize, kami istirahat sebentar dan juga sholat dzuhur sebelum kami memulai lomba-lomba selanjutnya. Pada hari minggu itu lomba-lomba yang dilaksanakan yaitu lomba untuk ibu-ibu seperti lomba bola dangdut, dan joget balon. Karena antusias dari bola dangdut sangat banyak, dan waktu yang singkat maka kami memutuskan menambah hari untuk menyelesaikan lomba bola dangdut yaitu pada hari senin selesai sholat dzuhur.

Lanjut dihari Senin, atau h-2 sebelum kami Kembali pulang ke rumah masing-masing. Pada hari minggu pagi kami dikagetkan dengan kedatangan kak Cakra (salah satu anggota TNI AL) kami dipErintahkan untuk ke pos AL tanpa memberi tau tujuan kami kesana untuk apa, setelah kami menuju ke pos ternyata kami disuruh untuk membantu membersihkan pos dikarenakan aka

nada tamu yang datang. Setelah kami membersihkan pos kami lanjut untuk pamitan kepada para rt-rt di kampung teluk sulaiman, disepanjang jalan air mata aku gabisa berhenti karena keingat kata-kata dirge. Masih ingat kan sama dirge? Iyaa, bocil kepala cimolku hehe. Setelah selesai pamitan ke rt-rt kami lansung balik lagi ke pos AI untuk melakukan breafing untuk kegiatan lomba kita selesai ahar, nah disitu tambahlah air mat aini tidak dapat ditahan. Entah kenapa sedih banget mau berpisah kepada anak-anak dan juga temen-temen, nangis pada saat itu berharap nanti waktu pamitan kepada anak-anak ga nangis lagi tapi kenyataannya? Hahaha

Tiba saatnya sore setelah asar melanjutkan final lomba bola dangdut, disitu ada empat grup yang akan merebutkan juara satu sampai tiga. Masih sama, antusias Masyarakat masih semangat untuk melakukan lomba dan menonton lomba yang sedang berlangsung. Setelah lomba telah selesai kami lanjutkan untuk pembagian hadiah dari lima lomba yang telah kami laksanakan, semua pembagian lomba telah usai dan saatnya kami berpamitan kepada para masyarakay dan juga adek-adek yang hadir. Belum mengucapkan sepatah kata mat aini dah basah haha, padahal maunya gamau nangis yak an malu apalagi di liatin sama itu haha. Tapi gapapa, Pasang muka tebal ajaa kan selesai ini gabakal ketemu lagi. Pada saat perpisahan banyak sekali anak-anak yang nangis karena kami akan pulang kerumah, dari KKN ini memang kami lebih dekat kepada anak-anak oleh sebab itu kebanyakan anak-anak yang merasakan kehilangan kami haha

Kenapa kok pamitannya hari senin pulangny hari kamis? Ya karena kami mau liburan lah, kan akung ya udah sampai ke biduk-biduk ga jalan-jalan ke pulau kaniungan dan labuan cermin haha. Ibaratnya sekali mendayung dua sampai tiga pulau dilalui haha, jadi selasa kami jalan-jalan ke pulau kaniungan Bersama

ayah dan ibu kami, ayah harding dan ibu nur. Temen-temen yang lain bermalam disana, aku, kak Fita, dan kak Ihsan tidak bermalam dipulau, kami beserta ayah dan ibu pulang sebelum maghrib. Kalian mau liat ga foto kami waktu di pulau? Okee aku kasih liat nihh



Setelah aku cari-cari gaada foto yang rame-rame, adanya video aja. Yaudah pakai foto ini aja, foto aku sama ibu, Fita, mba Qori, dan mba Fiza.

Setelah selesai pulang dari pulau, malamnya kami diposko tidur bertiga kak Ihsan, kak Fita, dan aku. Pagi harinya kami bersih-bersih sambil menunggu teman-teman yang dari pulau

pulang, setelah mereka pulang kami langsung bersiap-siap untuk berangkat ke labuan cermin. Tetapi pada saat ke labuan cermin tidak semua ikut, hanya kak Ihsan, kak Fita, kak Ratu, kak dila, dan kak Tami saja. Aku dan kak Fita berangkat menggunakan motor, sedangkan yang lain berangkat menggunakan mobil bersama dengan ka Gunawan (salah satu anak muda kampung Teluk Sulaiman). Setelah sampai di penyebrangan kami langsung menuju ke labuan cermin menggunakan kapal, dan Masyaallah begitu indah banget ciptaan Allah ini. Labuan cermin merupakan salah satu wisata yang populer di biduk-biduk, airnya begitu jernih. Sangking jernihnya jadi kek cermin kali ya? Gatau ah, nah setelah sampai kami berenang deh. Aku sih gabisa berenang, tapi untungnya ada penyewaan pelampung jadi bisa ikutan berenang deh. Kalian mau liat foto kami waktu di labuan cermin? Bilang dongg, nih aku kasih liat



Keesokan harinya, hari Kamis hari Dimana keberangkatan kami pulang. Pada pagi hari kami luangkan waktu untuk berpamitan ke sekolah, kantor kampung, dan juga kantor camat, pada saat pamitan ke sekolah ya nanges lagi lah, wong aku orangnya cengeng. Oh ya, aku dapet banyak surat dari anak-anak isinya beraneka ragam. Tapi ada satu surat yang menarik isinya gini “Kak Erin, ingat pesan aku ya jangan marah-marah terus” ngakak banget bacanya, padahal kan aku orangnya lemah lembut dan tidak suka marah-marah ya hahaha. Udah sampai sini aja ceritanya, kalau dilanjut lagi nanti kebanyakan.

Terakhir, untuk temen kelompok aku: mas Pandhum, kak Dila yang huruf L nya Cuma 1 si penakluk adek-adek, kak Ratu si penakluk mamas tobi, kak Pasa si penakluk AL, kak Fita si kembang KKN, kak Ihsan korban cinlok, kak Tami korban cinlok di akhir KKN, dan kak Ika yang pulang duluan. Terimakasih sudah menjadi bagian dari kisah hidupku yaa, terimakasih juga sudah sama-sama bertualang untuk menyelesaikan KKN ini. KKN ini adalah cerita yang ga bakal aku lupain, sampai jumpa di cerita berikutnya dengan versi yang lebih baik lagi ya kakak-kakak 😊



CHAPTER II MENGOBATI LUKA DI TELUK SULAIMAN

“Cerita 45 hari bersama orang-orang yang indah dan tempat yang indah pula.”



NUR ADILAH FITRIAH (Biduk-Biduk – Teluk Sulaiman)

MENGOBATI LUKA DI TELUK SULAIMAN

Haloo... Perkenalkan nama aku Nur Adilah Fitriah atau biasa dipanggil Dilaa. Cerita ku ini berawal dari pendaftaran KKN yang dimana aku memilih untuk mendaftar KKN Non Reguler atau KKN Nusantara di Bandung. Sebenarnya, dari awal pendaftaran aku sudah ga yakin si daftar KKN Nusantara ini karena saingannya banyak sekali dan yang diterima hanya 4 orang dari sekian banyak orang yang mendaftar di KKN Nusantara (Bandung).

Singkat cerita waktu wawancara pun tiba, dan pada saat wawancara ini aku banyak bertemu teman-temanku yang sangat aktif berorganisasi di kampus dan ternyata kebanyakan dari mereka juga mendaftar KKN Nusantara di Bandung. Sejak saat itu aku semakin tidak yakin untuk bisa berKKN di Bandung. Saat sesi wawancara ku dimulai, aku iseng bertanya kepada Ustadz Mustamin yang pada saat itu mewawancarai ku, “Ustadz...saya ga yakin bisa lolos di Bandung, kalau saya mau mengajukan KKN di Biduk-biduk masih bisakah ustadz?” dan Ustadz pun menjawab, “Kalau Gform nya masih bisa di akses coba aja dulu ajukan”. Sepulang dari wawancara aku langsung membuka gform pengajuan Lokasi KKN tersebut dan ternyata masih bisa di akses, tetapi aku tidak langsung mengajukan, aku masih tetap mau

menunggu pengumuman KKN Bandung walaupun sudah pasti aku tidak lolos.

Seminggu setelah wawancara, pengumuman pun tiba dan benar saja aku tidak lolos ahahaha. Tanpa pikir panjang akupun langsung mengajukan KKN ke Biduk-Biduk. Oiyaa aku ngajukan ke Biduk-Biduk ini bareng sama Tami yaa, kita awalnya sama-sama daftar ke Bandung terus sama sama ga lolos juga, jadi barengan deh ngajukan ke Biduk-Biduk. Sampai akhirnya pengumuman penentuan lokasi KKN, pada saat itu aku belum bisa mengakses web KKN jadi belum tau aku dapat di Biduk-Biduk atau bukan. Daan besok paginya Tami mengirimkan ss an lokasi KKN dan ternyata aku sama dia dapat di Biduk-Biduk 1. Setelah aku tau kalau aku dapat di Biduk-Biduk aku masih ragu untuk ngasih tau ke Abang kalau aku KKN disana, aku takut Abang marah atau tambah pusing karena lokasi nya jauh, dan pastinya mengeluarkan uang yang cukup banyak selama disana. Ternyata respon Abang baik gais Abang bilang “waaw... keren lokasinya, Mas pernah kesana. Abang malah belum pernah nyampe kesana” hehehe. Oiyaaa gais Abang ini gatau ya kalau yang KKN di Biduk ini tu karena ngajukan, Abang taunya ya karena emang sudah dipikirkan dari kampus aku bisa KKN disana hehehe diam-diam aja ya, awas kalau ada yang cepu ke Abangku.

Beberapa hari setelah penentuan lokasi KKN, Ratu chat aku kalau dia mau pindah lokasi KKN ke Biduk jugaa, jadi aku suruh aja dia ke LP2M untuk ngajukan pindah lokasi ke Biduk, dan ternyata bisaa. Akhirnya aku, Ratu, dan Tami satu kelompok deh. Oiyaa aku, Ratu, dan Tami ini satu prodi gais, kami sama-sama di PBA, aku sekelas sama Ratu di PBA 2 dan Tami di PBA 3, jadi kita sudah saling kenal tapi belum yang kenal dekaat bangeett gitu. Tapi

aku bersyukur sekali di kelompok ku masih ada yang ku kenal, jadi masih ada yang bisa ku ajak ngobrol lah kalau ketemu.

Langsung aja, ke awal pertemuan itu pada saat selesai pembekalan KKN, disitu awal aku ketemu teman-teman kelompok KKN ku, ada Ratu, Tami, Fita, Erin, Ika, Ihsan, dan Pandhum. Oiyaa ini kurang satu orang Namanya Phasaa, dia tidak bisa ikut karena lagi ada urusan si katanya wkwkwk. Di awal pertemuan itu kita masih banyak yang canggung, masih sering diam-diaman ahahaha.

Kemudian, 4 hari setelah pertemuan itu tibalah hari dimana kita berangkat ke lokasi KKN yaitu Kampung Teluk Sulaiman Kecamatan Biduk-Biduk Kabupaten Berau. Kita berangkatnya terbagi menjadi 3, mobil pertama berangkat di tanggal 24 Juni ada Ika, Fita, Phasa, Tami, Ratu, dan Dila. Mobil kedua berangkat di tanggal 25 Juni ada Ihsan dan Erin. Dan yang Ketiga Pandhum berangkat naik motor bersama temannya yang anak kelompok sebelah.

Kita sampai di Teluk Sulaiman pagi dan kita langsung kerumah Ihsan, karena posko yang mau kita tempati belum dibersihkan (Terima kasih sebesar besarnya untuk bapak Harding sekeluarga / keluarga isan yang sudah menyediakan kita fasilitas mulai dari tempat tinggal, kendaraan dan masih banyak lagi selama kami di sana). Sorenya, kita langsung jalan-jalan ke Pantai yang ada di depan rumah Ihsan. Kita menginap dirumah Ihsan semalam, keesokan paginya kita langsung membersihkan Posyandu Gurami yang akan menjadi posko KKN kita. Siang setelah kita selesai membersihkan posko aku, Ratu, Phasa, dan Tami juga langsung belanja untuk kebutuhan selama di posko. Kita belanja di Toko Orange Biduk-Biduk, dan disana kita dikasih diskon sama mba nya karena kita anak KKN hehehe. Setelah kita

belanja, kita langsung pindahan dari rumah Ihsan ke Posyandu. Malamnya kita langsung ngaji bersama dan kemudian makan bersama di posko.

Hari pertama dan kedua kami gunakan untuk membersihkan posko dan belanja kebutuhan. Pada saat hari ketiga yaitu pada tanggal 27 Juni, salah satu teman kami yaitu phasaa berulang tahun. Hari itu aku dan ratu berniat untuk membelikan dia kue, tetapi toko kue yang di kasih tau isan itu tutup, karena phasa sangat menyukai ice cream jadi kami berinisiatif untuk membelikan dia ice cream. Bertepatan pada saat itu keluarga ratu datang dan menginap di salah satu penginapan di biduk-biduk, jadi aku dan ratu beralasan keluar untuk mengunjungi orang tua ratu, sepulang dari penginapan ortu ratu barulah kita berdua mencari sesuatu yang bisa dijadikan kejutan untuk phasaa. Sepertinya mulai dari situ aku dan phasaa jadi semakin dekat. Karena dari awal aku baru bertemu phasa pas perjalanan berangkat, dan aku menganggap bahwa phasaa ini sangat-sangat jutek diliat dari mukanya wkwkwk, dan juga dia ini selalu vc teruuusss entah sama teman-temannya sama pasangannya ataupun sama keluarganya. Tapi akhirnya aku jadi dekat sekali sama phasaa, apa-apa sama tu anak, sering makan sepiring berdua, sakit barengan, tidur barengan, kalau kemana-mana juga pasti begoncengan sama dia kadang juga gotig sama ratu juga pake motor speedboot pandhum ahahahaa.

Hari selanjutnya kami berkunjung ke rumah ketua RT di Teluk Sulaiman, mulai dari RT 1 sampai 6 dan kami juga berkunjung ke pos Angkatan Laut yang ada



diujung Teluk Sulaiman. Di karenakan kunjungan ke Pos AL biasanya sehabis ashar, jadi kami jalan-jalan terlebih dahulu ke kampung sebelah (giring-giring), kami ke dermaga pinggir Pantai yang ada di sana dan kamipun banyak membuat konten di sana.

Hari selanjutnya masih sama seperti hari biasanya karena dari awal kamu memang diberikan waktu oleh DPL kami untuk observasi disana dulu selama seminggu, jadi waktu seminggu kami hanya dihabiskan untuk memikirkan proker apa yang akan kami laksanakan di kampung tersebut disambil perkenalan dengan warga sekitar. Oiyaa malam di hari ini kami bakar-bakar dirumah isaan, dan disitu aku baru tau kalau beli ayam disana itu harus seekor utuh dan tidak dibersihkan dan dipotong oleh penjualnya, jadi sejak saat itu aku bisa membersihkan dan memotong ayam satu ekor utuh wkwkwkwk. Oiyaa selama disana

kami bakar-bakar itu ada 6 kali, yang pertama di rumah isan, kedua di penginapan mama ratu, ketiga di posko giring-giring (tapi ini Cuma berlima, aku, phasa, ratu, tami, dan pandhum), keempat di Pos AL



(malam), kelima di Pos AL lagi tapi siang, dan yang terakhir di rumah isan lagi sebelum kami pulang ke Samarinda. Kenapa sering bakar-bakar? Karena ikan disana murah-murah dan besar-besar, seperti ikan kerapu yang kata phasa mukanya jelek wkwkwkwk ikan shaming.

Keesokannya kami jalan ke danau bidadari, kami kesana naik mobil pick up dan ternyata pas pulang baru kami tau kalau pick up itu biasanya digunakan untuk mengangkut sampah ahahahaha. Oiyaa danau bidadari ini airnya sangat jernih dan dingin sekali. Yang ikut jalan ini hanya berdelapan karena yang satunya gamau ikut alasannya sudah janji sama anak-anak untuk berenang di dermaga, padahal kan kami jalan itu ga sampe sore yaaa jadi harusnya bisaa aja dia ikut baru abistu lanjut berenang sama anak-anak, naaah yang ga ikut itu namanya erin. Erin kalau kamu baca ini, jujur dulu aku sangat-sangat jengkel sama kamu. Ahahaha maaf mama erin. Tapi lama-lama aku juga dekat banget sama mama erin ini wkwkwk. Kenapa di panggil mama erin? Karena dia ini punya sikap yang keibuan banget wkwkwk. Kalau aku sakit pasti dia gercep ngurusin aku, mulai dari nyuruh aku makan bahkan kadang sampe disuapin, buatkan aku air hangat atau air jeruk pas aku batuk parah, bahkan dia juga sering sekali ngomelin aku kalau aku minum es pas lagi batuk, aku jalan pulang kemalaman wkwkwk. Pokoknya erin itu ibu kita di posko ahahaha.

Naah lanjut, malamnya ini kami berempat (phasa, dila, ratu, tami) dipanggil oleh salah satu om AL untuk makan di posnya. Oiyaa kenapa cuma berempat? Karena awal-awal ini yang aktif, yang inisiatif untuk memikirkan proker hanya kami, jadi kek dulu tu mereka cuma diem-diem doang, mungkin karna masi baru kali yaa. Tapi ya kami gregetan kalau ga ada pergerakannya, jadi kami sering diskusi berempat dulu baru kami diskusikan bareng-bareng sama yang lain. Naah dari situlah kelompok kami mulai becicle wkwkwk (yg ini jangan ditiru ya adik-adik, tidak baikk seperti ini).

Beberapa hari setelahnya, kami jalan-jalan lagi ke Lamin Guntur dan Teluk Sumbang, di Teluk Sumbang kami mendatangi

dua air terjun, dan di Lamin Guntur ini sebenarnya cuma mampir ajasih sebentar di pinggir pantai. Daan kami jalan ini H-2 acara Festival Muharram wkwkwk emang nekat anak-anaknyaa. Orang diaman-mana tu pusing-pusingan dulu baru healing, ini healing dulu baru lanjut lagi berpusing-pusingan. Intinya di minggu-minggu ini kami banyak berkegiatan, mulai dari Festival Muharram, Posyandu yang tiba-tiba banget, kami masih banyak yang belum bangun tapi tiba-tiba ibu kader posyandu datang ke posko bilang kalau hari itu posyandu, apa gak panik tuu karena posko kan harus dibersihkan dulu yaa, apalagi posisinya lagi acara pastinya itu posko sangat amat berantakan wkwkwk. Kemudian di minggu ini kami mengadakan nobar kisah Nabi sama anak-anak di posko, senam sama ibu-ibu, membersihkan masjid, dan kami juga ada membantu pembagian beras di kantor kampung. Dan dihari minggunya kami tidak ada kegiatan sama sekali, oleh karena itu kami jalan-jalan ke arah kampung tengah dengan tujuan untuk mendekati diri ke warga wkwk, padahal ujung-ujungnya kepantai lagiii.



Di minggu selanjutnya kami sudah mulai ngajar ke sekolah, oiyaa selain itu kami juga setiap hari senin-jum'at selalu mengajar ngaji di TPA sebelah posko dan terkadang juga di TPA Nurul Iman secara bergantian yaa. Ngajar di sekolah dan TPA ini sangat sangat menguras banyak energi ternyata. First time aku ngajar di sekolah di kelas 4 bikin aku mau nangis ngadapin mereka yang susah sekali diatur, belum lagi aku yang selalu dicubitin di peluk peluk sama mereka ahahaa mau nangis rasanyaa. Selain itu kami



juga ada kegiatan di perpustakaan, mulai dari membersihkan perpustakaan, mengadakan kegiatan bedah buku sekaligus menyerahkan buku ke perpustakaan, dan memperbaiki pagar perpustakaan. Kami juga ada mengadakan sosialisasi di sekolah, sosialisasi bahaya narkoba di SMA, sosialisasi pencegahan perundungan dan kenakalan remaja di SMP, dan sosialisasi hidup sehat di SD.

Oiyaa kami juga sering berenang bareng anak-anak setiap sore di Dermaga Ujung, selama seminggu full kami selalu berenang sampe akhirnya banyak yang sakit dan kami tidak berenang lagi, alasan lain kami ga berenang lagi ya karena kami sudah mulai sibuk menyiapkan untuk acara Gebyar Agustus siii. Jadii, acara Gebyar Agustus ini proker terakhir kami dan



termasuk proker besar juga karena selain ngadain lomba, kami juga ngadain jalan sehat berdoorprize untuk para warga Teluk Sulaiman. Dikarenakan ini termasuk kegiatan besar kami ga yakin sanggup bisa ngerjakan hanya bersembilan orang, jadi kami minta bantuan para pemuda yang ada di Teluk Sulaiman, dan ternyata mereka dengan senang hati membantu kami walaupun sangat susah sekali diajak rapat. Tapi untungnya mereka sangat-sangat membantu pada saat hari H, mungkin kalau tidak ada mereka kegiatan kami tidak berjalan dengan lancar hehehe Terimakasih para cotel (cowo teluk).



Di akhir-akhir masa KKN ini kami sudah tidak bercircle lagi yaa... kami juga semakin dekat satu sama lain, sudah mulai kompak walaupun mungkin ada cekcok nya dikit, tapi diakhir masa-masa KKN ini kami sama-sama belum mau kalau masa KKN ini berakhir. Di tempat yang seindah itu dan orang-orang yang pengertian siapa sih yang ga betah. Walaupun di Teluk itu ada kekurangannya (susah air, sering mati listrik, jaringan sering mati) tapi kalau dikasih kesempatan untuk kesana lagi dengan orang-orang yang sama aku mau banget.

Tiga hari sebelum pulang kami selalu nangis, mulai dari penutupan gebyar agustus sekaligus perpisahan kami, pamitan sama anak-anak TPA, pamitan di sekolah pasti selalu nangis, dan yang buat kami nangis itu anak-anak karena mereka sedekat itu dengan kami. Sampai ada satu anak namanya Rifqi yang selalu meluk aku sambil nangis sambil bilang “kakak jangan pulang, kakak disini aja, aku gamau kalau kakak pergi, aku sayang kakak”

aaaahh sedih banget ituuuuuu aku tidak kuat kalau ingat dia pasti selalu nangis karena sedekat itu aku sama dia. Ada juga anak kelas 4B yang kalau dikelas selalu bilangin aku nakal karena selalu marahin dia namanya Zidan, Zidan ini gengsinya tinggi banget tapi pas perpisahan itu dia nangis sambil meluk aku wkwkwkwk lucu banget Zidaan.



Ini Rifqi



Ini Zidan

Intinya aku ga nyesal milih KKN di Teluk Sulaiman. Sesuai dengan judul “Mengobati Luka di Teluk Sulaiman” yang awalnya aku di tolak Bandung terus aku milih buat KKN di Biduk-Biduk dan akhirnya aku ditempatin di Teluk Sulaiman itu sangat-sangat mengobati luka banget wkwkwk alay ya? Biarin. Kenapa mengobati luka? Ya karena sebanyak apapun masalahku yang ada, tapi selama di Teluk Sulaiman aku ga pernah ngerasa sedih, ga pernah kesepian, seketika semua masalahku hilang selama disana, itu karena selain tempatnya yang memang indah, dan juga seseru itu teman-temanku



disana, ahahaha loveyou gaiiiss. Mungkin ada beberapa teman-teman ku yang ku deskripsikan dengan jelas disini dan ada juga yang ngga karena banyak sekali weehh tentang kalian itu, tapi kalian semua tetap ada sisi spesialnya masing-masing kok di masa-masa KKN ini ahaha.

Daah itu aja cerita ku selama KKN yang sangat-sangat seru ini. Teruntuk teman-teman KKN ku jangan sampe asing yaa abis ini. Walaupun kata pepatah “setiap masa ada orangnya, setiap orang ada masanya” tapi aku maunya masa kita ada terus ahahahaha.



CHAPTER III KISAH INI MILIK KITA

*“banyak kisah menarik yang terjadi selama kami berada di desa ini.
Canda, tawa, susah, senang kita lewati bersama selama 45 hari”*



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Ratu Nalasyifa Ulya Faransyah (Kecamatan Biduk-Biduk –
Desa Teluk Sulaiman)

KISAH INI MILIK KITA

Kisah ini bermula dari pemilihan lokasi kkn, Ketika dikabarkan biduk-biduk menjadi salah satu Lokasi penempatan KKN UINSI tahun 2024 banyak dari teman saya yang langsung melirik kesana termasuk saya sendiri. Dikarenakan biduk-biduk berada di pesisir pantai dengan air yang jernih dan sangat cantikkk, termasuk ke dalam destinasi wisata di Kalimantan timur yang berada di Berau. Untuk bisa mendapatkan lokasi di biduk-biduk, mahasiswi harus mengisi gform pengajuan lokasi KKN ke biduk-biduk. Saat itu saya sangat ingin mengambil lokasi di biduk-biduk, tetapi hingga akhir tanggal pengisian gform saya tidak jadi mengisi gform dikarenakan banyak hal yang dipertimbangkan dan membuat saya galau, hingga akhirnya saya mendapatkan lokasi penempatan KKN di desa mulawarman. Saat saya mengetahui bahwa mendapatkan lokasi penempatan di desa mulawaman sejukurnya saya sedih karena lokasi kkn dekat dengan rumah dan saya juga sedih dikarenakan tidak jadi ber-KKN di biduk-biduk. Tetapi sehari kemudian saya mulai menerima dan ikhlas bahwa saya akan KKN di desa Mulawarman, dan dihari tersebut saya mulai berkenalan dengan teman-teman di kelompok desa

mulawarman, tetapi ternyata ada salah satu teman saya yang pindah lokasi kkn ke biduk-biduk dan ternyata masih bisa. Dan sehari setelah itu saya langsung mengajukan pindah lokasi ke biduk-biduk, alhamdulillah ternyata langsung di terima oleh pihak LP2M, saat itu saya sangat senang sekali karena akhirnya saya berkesempatan ke biduk-biduk lagi untuk ber-KKN disana.

Yakk langsung saja kita mulai kisah KKN desa Teluk Sulaiman. Bermula dari saat pembekalan disitu saya pertama kali bertemu dengan teman-teman kelompok saya, yang saat itu masih terasa sangat asing karena saya tidak mengenal beberapa dari mereka, tetapi ada 2 orang yang sudah saya kenal yaitu dila dan tami karena mereka adalah teman satu kelas saya di PBA. Setelah pembekalan kami melanjutkan dengan diskusi rencana pemberangkatan dan diskusi proker tipis-tipis. Kami berangkat di tanggal 23 juni dan sampai di biduk-biduk tanggal 24 juni, setelah melewati perjalanan yang panjang dan ada beberapa jalanan yang rusak, kami disuguhkan dengan pemandangan pantai biru yang sangat cantik di sepanjang jalan biduk-biduk sampai ke Teluk Sulaiman dikarenakan lokasi nya memang berada di pesisir pantai. Setelah sampai lokasi, kami singgah di rumah ihsan dan langsung disambut hangat oleh keluarga besar ihsan.

Selama di teluk sulaiman kami menggunakan posyandu gurami yang berada ditengah-tengah pemukiman warga sebagai posko kkn kami. Saat awal melihat kondisi posyandu agak sedikit menyeramkan, karena memang posyandu tersebut jarang digunakan dan hanya digunakan satu bulan sekali untuk kegiatan posyandu, tetapi ternyata setelah 45 hari kami berada di posko posyandu tersebut terasa tidak mau pulang dan sangat sedih untuk meninggalkannya karena sudah menyimpan banyak sekali kisah canda, tawa, susah, senang, pusing, sakit semuanya sudah

kami lalui bersama di posko itu. 45 hari mungkin akan terasa menyeramkan dan membosankan jika berada di lingkungan yang tidak menyenangkan, tetapi disini aku bersyukur dan bahagia sekali karena berada diantara teman-teman yang satu frekuensi dan lingkungan alam yang sangat cantik.

Kisah kami dimulai dari sini.... awalnya masih terasa sangat asing dengan Pasha, Erin, Fita, Ika, Dudung dan Ihsan. Untuk hari pertama di teluk sulaiman masih masa pengenalan dengan lingkungan dan juga teman sekelompok. Untuk hari kedua menjadi awal mula aku, dila, pasha dan tami dekat. Saat itu kami jalan berempat hanya untuk sekedar belanja kebutuhan kelompok di toko oren yang lokasinya berada di biduk-biduk memerlukan waktu sekitar 20 menit untuk kesana, setelah itu dengan berjalannya waktu ternyata kami berempat berteman makin dekat daripada dengan teman-teman yang lain. Kami kemana-mana selalu bersama, naik motor selalu gopat(gonceng empat), pokoknya kalo satu ikut yang lain harus ikut, sudah seperti paket lengkap yang selalu berempat. Seiring dengan berjalannya waktu kami mulai mengenal semuanya satu sama lain, aku ingat sekali saat itu karena kami masih awal belum mengenal sehingga belum sejalan belum satu frekuensi mengakibatkan munculnya beberapa masalah kecil didalam kelompok kami. Dikarenakan masalah tersebut sehingga kami memutuskan untuk membuat evaluasi kelompok di minggu pertama kami, hasil dari evaluasi tersebut adalah reshuffle struktur anggota kelompok kkn kami yang mana Ika sebagai ketua harus diganti dengan dudung. Dan juga hasil dari evaluasi pertama kami tersebut membuat kami lebih terbuka dan juga lebih dekat dengan satu sama lain, disitulah kedekatan antar kami terlihat... dari yang erin, fita, ika hanya berdiam didalam kamar saja setelah evaluasi mereka jadi makin terbuka

dan sering berkumpul bersama kami. Dari yang erin sebelumnya termasuk ke pendiam (mungkin karena belum akrab dengan kita hahaha) jadi erin yang sangat aktif (gabisa diam hahah) erin ini juga bendahara plus ibu kita di kelompok guys hahaha. Dari yang dudung jarang kumpul bersama kami karena katanya belum merasa klop dengan kami dan dia sering keluar jarang di posko, jadi dudung yang di betah di posko (walau kadang masih sering keluar” tapi ga sesering saat awal). Dari ihsan yang sering pulang ke rumah dan jarang tidur di posko (karena warlok wkwkwk) jadi di selalu di posko (tapi kadang dia masih sering bolak balik rumah dan harus di telfon dulu guys baru gercep ke posko) hahaha ampun ihsan. Dari Ika yang kurang bisa diajak bercanda, diakhir-akhir masa kkn dia sudah mulai terbiasa dengan candaan kami. Untuk Pasa, Tami, Dila sengaja ga disebutin perbedaannya karena dari awal memang sudah heboh hahahah. Ya begitulah kami walau berbeda-beda tapi harus tetap satu.

Untuk masalah program kerja kami ceritanya mulai dari sini... bermula di minggu pertama dan minggu kedua yang masih terasa aneh dan aku sering berfikir “ini kenapa kita ga ngapa-ngapain ya?” “ini kita kenapa cuma diam saja ya?” “apa kelompok kkn yang lain juga kayak kita belum ada kegiatan?” ya gambarannya seperti itu, karena diawal kami masih masa adaptasi lingkungan dan masih bingung apa yang akan dilakukan, tapi dengan berjalannya waktu alhamdulillah semua program kerja kami terlaksana dengan sukses dan lancar. Dari semua program kerja kami, yang paling berkesan buat aku adalah proker terakhir yaitu Gebyar Kemerdekaan. Dari sisi aku sebagai humas, proker ini pr banget dan terasa berat banget untuk dikerjakan bahkan aku sampai berpikir “beneran bisa terlaksana ga ya ini proker kita?” “kayaknya ga bakal sukses deh acara kita ini” ya, banyak pikiran

pesimis yang muncul dikepala aku dikarenakan memang persiapan yang waktunya mepet dengan hari-h dan juga ini merupakan proker besar yang melibatkan seluruh warga kampung teluk sulaiman. Tetapi karena dikerjakan bersama-sama dan juga kami dibantu oleh aparat kampung dan beberapa pemuda teluk sulaiman akhirnya kegiatan kami bisa terlaksana dengan sangat sukses. Dan kegiatan ini yang membuat kkn kami sangat berkesan, karena dari kegiatan ini kami menjadi lebih dekat dengan satu sama lain, lebih dekat dengan warga sekitar, dan juga menambah pengalaman aku untuk membuat, mengelola, dan melaksanakan sebuah acara besar yang audiensinya satu kampung. Sangat disayangkan sekali kami dekat dengan warga sekitar saat masa kkn kami sudah habis.

Ya mungkin itu saja salah satu proker kami, karena kalau diceritakan semua tidak akan ada habisnya hahhaa... selain prokeran tentu saja kita tidak menyia-nyiakan destinasi wisata yang ada di biduk-biduk. Ada pantai dengan air yang sangat biru yang bisa kita lihat setiap hari setiap saat karena posko kami berada di pesisir pantai, pantai lamin guntur, air terjun di teluk sumbang, labuan cermin dan juga pulau kaniungan sudah kami eksplor bersama. Sekarang biduk-biduk khususnya teluk sulaiman, ditiap sudut dan ditiap titik jalanan teluk sulaiman tersimpan cerita kita disana. Senang, susah, pusing, kesal, bahagia sudah kita lalui bersama di teluk sulaiman. Mungkin di lain kesempatan kita bisa datang kembali ke teluk sulaiman, entah itu bersama teman atau keluarga. Tetapi untuk kisah kkn kita di teluk sulaiman tidak akan bisa terulang kembali, hanya akan menjadi kisah yang sudah lewat dan akan selalu tersimpan di dalam ingatan masa indah saat aku kuliah di UINSI. Kalau ga KKN di teluk sulaiman aku ga bakal kenal dila, pasa, erin, tami, fita, ika, dudung, ihsan, kalau ga kkn di

teluk sulaiman aku ga bakal punya keluarga baru seperti kalian, kalau ga kkn di teluk sulaiman aku ga bakal ke pantai yang sangat indah setiap hari, kalau ga kkn di teluk sulaiman aku ga bakal bisa punya kenangan liburan dengan teman-teman di masa muda, kalau ga kkn di teluk sulaiman aku ga bakal punya ade-ade baru, kalau ga kkn di teluk sulaiman mungkin aku ga bakal merasakan kebetul pipis tengah malam tapi air di tandon habis, kalau ga kkn di teluk sulaiman aku ga bisa merasakan nyore dan ngumpul-ngumpul bareng di POS AL dengan anggota AL tentunya hahaha... kalau ga kkn di teluk sulaiman..... masih banyak lagi deh guys pokoknya, sudah ya segitu saja mungkin isi bookchapter dari aku, terimakasih banyak teluk sulaiman dan terimakasih banyak Dila, Pasa, Tami, Erin, Fita, Ika, Dudung, Ihsan sudah mewarnai dan mengisi masa KKN ku. Semoga kita bisa berjumpa, berkumpul dan bercanda lagi seperti saat itu...





CHAPTER IV

DALAM PELUKAN MEREKA, AKU MENEMUKAN DIRI

“Keasingan yang berakhir jadi kesayangan, yaap ini bagian cerita dari kisah perjalanan KKN. Tidak semua yang diceritakan tapi pengalaman KKN ini yang paling seru dan lucu didalam bagian hidupku. Didalam bookchapter ini aku ingin menceritakan sedikit cerita pengalaman kami karena kalo diceritakan semuanya tidak ada habisnya. Mudah untuk menemukan ketenangan di Kampung



Teluk Sulaiman karena disetiap sudutnya ada cerita kami terutama pantai. Pantai adalah pelukanku yang luas, setiap kali aku menatap lautannya hatiku menjadi tenang. Pantai dimana jiwa bertemu ketenangan abadi yang terukir disetiap butiran pasirnya”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

PHASA AMALIA ARZETTI PUTRI (Biduk-Biduk – Teluk Sulaiman)

DALAM PELUKAN MEREKA, AKU MENEMUKAN DIRI

Halo, perkenalkan namaku Phasa Amalia Arzetti Putri. Aku anak ke-2 dari 3 bersaudara dan sekarang aku sedang menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda, Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah (FUAD), Program studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI). Sebelumnya aku memang punya saudara kandung yang umurnya beda setahun doang, tapi karena kami selalu bersama jadi dari SD kami selalu satu angkatan. Yaaap benar, aku kecepatan setahun sekolahnya. Jadi pas saudara kandungku mau masuk SD, aku juga mau masuk SD padahal waktu itu TK ku masih belum selesai. Pas tes masuk di TK lulus, aku langsung ikut SD sama saudaraku. Kenalin nama saudaraku Maritza Dita Fiorenza Aprilia Putri, panggil aja namanya Dita. Nah karena kami seangkatan jadi dari SD sampai kuliah kami selalu satu kelas.

Sebenarnya KKN ini bisa dibilang KKN mandiri, yaa karena lokasi kami yang paling jauh dan semua biaya tidak ada yang ditanggung sama pihak kampus jugaa. Kebetulan pas tau ada KKN di Berau (Biduk-biduk) kami langsung mendaftar disana supaya bisa pulang kerumah kami yang jaraknya sekitar 6 jam dari Biduk-biduk. Lokasi KKN kami tidak sama tapi tetap satu kecamatan. Dita di kampung Giring-giring sedangkan aku di kampung Teluk Sulaiman. Jaraknya ga jauh banget kok cuman 15 menitan laah dari posko ku ke poskonya Dita.

Hal pertama yang terlintas di dalam pikiranku ketika mendengar kata KKN yaitu Asing. Karena aku merasa kurang sefrekuensi dengan orang-orang baru. Bahkan dari awal aku mengusahakan banget bisa satu travel dengan dita tapi gabisa juga karena Dita berangkat sama temen kelompok KKN nya ayang namanya Amel. Amel pake mobil pribadinya makanya aku gabisa ikut Dita. Dan itu juga sebenarnya menjadi alasan kenapa ketika ada pertemuan awal sebelum menuju lokasi KKN aku tidak ikut sama sekali. Yaa karena merasa ga bisa nyambung aja sama mereka semua. Sekarang entah kenapa akuu merasa KKN ini terlalu cepat berlalu. Masih sangat disayangkan sekali berpisah sama orang-orang spesial di hidupku ini. Kisah KKN ini akan selalu abadi di dalam hidupku ini. Saaayaaanggg bangeeet sama kaliaan. Awal berangkat menuju lokasi kkn yang kurang lebih sekitar 12 jam-an itu terasa sangat-sangat canggung. Bahkan selama diperjalanan aku cuman bisa berbicara sama keluarga dan pacarku hehe.. di *video call*. Setelah sampai di lokasi KKN yaitu Teluk Sulaiman kecamatan Biduk-biduk, kami disambut hangat sama keluarganya Ihsan. Kami semua nginap semalam dirumah ibu Nur (orangtua Ihsan) karena kebetulan posko kami belum di bersihkan jadi kami semua nginap semalam dirumah ibu Nur.

Setelah terkumpul semua anggota kelompok kami besoknya kami berjalan kaki bersama ibu Nur ke posko karena posisi posko kami tidak jauh dari rumah ibu Nur.

Hari pertama di posko, kami bersih-bersihkan semuanya karena posko kami adalah posyandu yang digunakan ketika ada kegiatan saja seperti posyandu balita dan posyandu lansia. Setelah bersih-bersih sorenya kami semua menyusun barang-barang pribadi kami dan tidak lupa membuat konten pertama kami di posko. Malam pertama tidur di posko ternyata tidak nyaman yang dibayangkan. Benar sekali, badan ini masih harus beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya. Sulit untuk bisa beradaptasi karena tidur dengan orang-orang yang belum terlalu kenal dan juga hanya ada 1 kamar untuk kami tidur. Karena cowonya tidur diluar dan cewenya yang berjumlah 7 orang itu tidur bertumpuk dalam 1 kamar yang berukuran 3x3 meter. Hari kedua kami semua berkunjung ke kecamatan yang terletak di biduk-biduk, kegiatan hari kedua memang cuman kunjungan karena untuk ke kecamatan lumayan jauh dari posko kami. Dan juga kami masi dalam fase perkenalan bukan hanya ke warga tetapi ke dalam anggota kami juga. Di hari kedua ini aku sudah mulai berteman dekat dengan beberapa temanku yaitu Tami, Dila, dan Ratu. Yaps, tentu saja kami membuat circle baru didalam keanggotaan ini.

Dihari ketiga kegiatan kami masih bersih-bersih posko dan ada beberapa teman kami yang diundang sama warga untuk ikut pengajian rutin di salah satu rumah warga. Kemudian di hari keempat kami melakukan kunjungan ke semua RT yang ada di Kampung Teluk Sulaiman. Di hari keempat tepatnya tanggal 27 Juni juga merupakan hari yang penuh kejutan. Awalnya aku sempat sedih dan tidak bersemangat karena tepat di hari ulang

tahunku, tidak ada orang yang merayakannya. Memang sih terdengar alay karena masi pengen dirayakan. Yaa karena disetiap tahun memang aku dirayakan sama temen-temenku. Ternyata di saat sore hari ketika kami sedang bersantai ada Dita datang membawakan kue dan mie umur panjang katanya. Wkwkwk kelompok KKN kampung Giring-Giring yang membuatkan mie umur panjangnya lucukan mereka. Tidak lama kemudian datang ibu-ibu ke posko membawakan kue ulang tahun juga, ternyata itu adalah pesanan dari ibuku tercintaaa. Terima kasih buat kalian semua bersyukur banget kenal orang-orang seperti kalian. Dan juga malam sebelum ulang tahunku, aku sempat bilang ke Ihsan kalo pengen makan eskrim. Dan ternyata teman-teman KKN ku membelikan banyak eskrim untuk merayakannya. Sedih banget kalo diingat pisah sama mereka semua karena beruntung punya teman kaya mereka.



Hari kelima kami kunjungan ke Pos Angkatan Laut (AL), dan ketika kunjungan ke pos AL kami disambut dengan banyak sekali makanan. Jujurly aku typikal orang yang ga terlalu suka coklat. Tapi semenjak dari Pos AL aku jadi suka banget sama beng-beng. Dan itu yang mengingatkan kami semua akan hal-hal yang terjadi di Kampung Teluk Sulaiman. Disaat kunjungan ke Pos AL aku merasa salah satu anggota AL selalu memperhatikan saya, namanya Bang Khoirul (Irul). Bukan kepedean tapi ya, itu awal mula aku cinlok dengan beliau wkwkwk. Kemudian setelah kami perkenalan dari pos AL kami pulang ke posko. Dan tidak lama kemudian muncul notif bang Irul dari hpku. Beliau basa-basi dulu awalnya menanyakan sudah makan apa belum, dan disitu langsung saja kujawab belum siapa tau kan dikasi makan. Dan betul aja wkwkwk, aku disuruh kembali ke Pos AL untuk makan, tapi disitu malu kalo pergi sendiri jadi aku ajak deh keempat temanku untuk makan bersama. Ada beberapa kali bang Irul

ajakin aku jalan sambil jajan disana. tapi lucunya bang Irul ga berani kalo jalan berdua sama aku diliat warga. Jadi bang Irul jemput aku pake mobil dinas. Bahkan kalo mau jalan sama bang Irul aku harus ke posko Giring-giring dulu titip motor biar ga ketahuan sama temenku yang lain.

Hari berjalan seperti biasanya, selama dua minggu kami belum ada kegiatan yang terlalu intens bahkan kami lebih banyak menghabiskan waktu di posko karena kebetulan anak-anak sekolah masih pada libur jadi kegiatan kami hanyalah mengajar TPA setiap jam 2 siang sampe jam 4. Selama kurang lebih dua minggu berada di posko aku lebih banyak menghabiskan waktu dengan kelompok kkn Giring-giring karena aku lebih nyaman cerita dengan saudariku sendiri dibandingkan dengan teman-teman kkn. Tetapi semenjak aku merasa sering ke kelompok sebelah aku merasa tambah asing dengan anggota kelompokku



sendiri, jadi aku mencoba untuk berbaur dengan anggota kelompokku sendiri. Tepat tanggal 7 juli kami mengadakan proker besar yaitu 1 muharram. Dan tentunya untuk kegiatan besar ini kami dibantu dana oleh warga Teluk Sulaiman. Proker besar ini awalnya belum terasa dekat dengan warga. Hanya saja anak-anak sudah mulai excited dengan acara lomba 1 muharram yang mau kami adakan. Tadinya kami berpikir untuk mengadakan pawai obor, karena 1 Muharram biasanya identik dengan pawai obor. Tapi, sayang sekali untuk mencari bambu sebagai bahan dasar untuk pawai obornya sangatlah susah. Jadi kami hanya mengadakan lomba 1 Muharram untuk anak-anaknya saja.

Tanggal 15 Juli tepat dihari pertama anak-anak kembali sekolah setelah libur panjangnya. Kami semua berkunjung ke salah satu SD yang dimana ibu Nur juga mengajar disana. Kami diarahkan beliau untuk mengajar di sekolah tersebut. Di hari Rabu kami berkunjung ke SD dan perkenalan kepada seluruh staff sekolah dan adik-adik disana. *Alhamdulillah*, kami disambut baik dengan mereka semua. Bahkan ada juga salah satu guru disana yang kenal sama ibuku, sampai ditanya “yang mana anaknya bu Julita?”. nda heran sih, memang dari awal tu banyak temen ibuku disana. Bahkan pas kemaren kami ke air terjun juga ada ibu-ibu yang lagi bicara sama bu Nur. Ternyata juga salah satu temen kuliah ibuku, sampe ngomong gini “ga ingat kah sama tante, dulu sering kerumah loh pas kamu kecil”. Kagetnya gueeh wkwkw. Aku sama Pandhum memang mau mengambil mata pelajaran PJOK. Awalnya kami pikir pelajaran yang paling mudah itu adalah PJOK, ternyata salah banget. Mengajar anak-anak Sekolah dasar sangat melelahkan, apalagi pikiran anak-anak cuman bermain aja. Jadi aku dan Pandhum harus memutar otak supaya anak-anak mau nurut dengan kami. Jadi setiap ngajar kami suruh mereka

untuk pemanasan setelah itu terserah mereka mau ngapain, kadang ada yang mau main voly, main sepak bola, dan main raket. Jadwal mengajar kami setiap hari, untung aja mengajar anak-anak itu cuman sebentar. Ininihh aku kasi liat para bocilnya yang selalu excited kalo kami ngajar...

Hari berlalu begitu cepat, ada beberapa proker yang kami jalani seperti mengadakan laci (layar ceria), memperbaiki perpustakaan di kampung Teluk Sulaiman, mengadakan bedah buku bersama anak-anak disana, sosialisasi cuci tangan, dan menjalani proker harian kami. Setiap kami berkunjung ke warga sekitar kami selalu ditanya sampai kapan KKN kami?. Yaa kami menjawab sesuai dengan ketentuan kampus yaitu tanggal 5 Agustus. Kalian tau gaak jawaban warga sekitar apa.... “yaaah, sayangnya kalian ga sampai 17an”. Nahhhh, dari situ kami ngide banget ini buat proker terakhir kami yaitu Gebyar Agustusan. Jadi



seminggu sebelum proker Agustusan ini kami sudah mulai persiapan seperti mengumpulkan para pemuda yang ada di Teluk, menyebar proposal, dan membuat kepanitian untuk disetiap lomba Agustusan kami. Dalam waktu seminggu kalian bisa bayangkan sesibuk apa kami... sudah gitu ada anggota kami yang pulang duluaan gaiss. Padahal masa KKN aja belum selesai. Huffttt, namanya Ika. Dia pulang di tanggal 3 Agustus, meemaaaangg sihhdia ada bantu sedikit kaya misalnya nih dia ada buat desain kupon sama bikin juknis lomba. Tapi ituuu doang naah, menurut kalian bisakah itu dianggap kerjaa??? Pokoknya pas hari H lomba agustusan itu kami keteteran banget karena Ika ini sebenarnya PJ (Penanggung jawab) lomba.

Ada beberapa kali kami mengadakan rapat bersama dengan pemuda-pemuda Teluk. Disclaimer pemuda Teluk itu cowo semua. Pertama kali kami rapat itu cuman ada beberapa orang aja yang hadir, jadi kami cuman membahas detailnya rencana untuk lomba agustusan. Kedua kalinya rapat cuman 3 orang doang cowonya, itupun kami cuman bahas persiapan buat lomba doang habis iituuu aku sama Dila sakittt. Awalnya kami berdua cuman asam lambung doang karena kami cuman makan siang aja. Soalnya sorenya kami diajak sama bocil buat berenang di ujung (dermaga). Itupun lauk tadi siang langsung habis, jadi tinggal sayur tempe dan kacang panjang buatan Erin. Nah karena kami berdua asam lambung, Erin langsung menjadi dokter dadakan kami. Erin baaaaikkk baangettt gaiss. Kita nyebut dia Mamaakk karena pas kami sakit kaliaaan taaauu gaak Erin ngapainnn. Xixixii diaaa masakin kami telur karena kami sudah kesakitan banget banget banget perut kami. Karena sudah sakit bangetkan, akhirnya setelah makan itu kami muntah-muntah jadi kami dikasih

obat sama Erin haabiiisstuuu gaiss kamiiii dikerokin Erin... huhuhu baik banget kannn.

Lusanya kami sudah merasa mendingan, tapiii kalian taukan penyakit bulanan radang, batuk, dan pilekk kaya semacam itulaah pokoknya. Nahhh kami berdua kena radang kaan gaiss, jaadi kami sempat ngedrop berdua pokoknya sampe hilang suara kami karena sakit aja. Terruusss, kalian tau apa yang mamak Erin lakukann?? Erin buatkan kami air jeruk nipis terus kami dipaksa minum itu supaya cepat sembuh. Beetuull ajaaa, 2 kali minum itu aku langsung sembuh Alhamdulillahhh. Baru sembuh kami langsung jajan di warung mama Sarman. Karena memang dari awal KKN sampe selesai KKN tempat kami nongkrong ya warung mama Sarman.

Setelah lomba agustusan kami jadi kenal para cowo-cowo teluk dan ternyata salah satu cowo Teluk ada yang tetanggan sama aku dan itupun aku gatau huhuhu. Namanya Wahyu gais kita cuman beda Gang doang rumahnya wkwkwk. Dan Wahyu orang yang paling banyak bantuin kami selama lomba. Setelah selesai lomba kami pamitan sama warga-warga dan of course kami disana nangis, ga sih cowonya enda karena mereka ga punya hatii, bercanda. Anak-anak teluk nangis sampe mewek sambil bilang “kak, jangan pulang kak nanti kami semua gapunya temen lagi, kak nanti balik lagi ya, kak disini aja gausah pulang”. Bayangin siapa yang ga sedih kalo mereka ngomong gitu. Ada satu bocil namanya Dirga, dan dia punya adik cewek namanya Dera. Nah Dera ini manggil aku aunty, kayanya Dera umurnya masi 5 tahun deh kecil bangettt lucuuuu. Malam pas selesai beres-beres lomba ternyata Dirga dan Dera datang ke posko dianterin sama bapaknya buat anterin aku sama Erin makanan sama strap phone lucu, katanya makanannya buat diperjalanan pulang nanti ya kak.

Nangis banget disitu aku langsung peluk Dera erat-erat. Si Dirga mah anaknya Erin, dia sayang banget sama Erin. Erin aja sampe nangis terus karena mau pisah sama Dirga.

Sebelum pulang kami semua diajakin termasuk anak KKN Giring liburan ke Pulau Kaniungan sama Angkatan Laut. Anak KKN Giring cuman tersisa 4 orang aja karena mereka sudah pada pulangan duluan. Kami semua betul-betul menikmati malam terakhir kami disana karena ngumpul dan bertukar pikiran sama mereka asik banget. Disana kami dari pagi, karena paginya kami berangkat sama keluarganya Ihsan. Dan sorenya mereka pulang kecuali kami semua. Sorenya itu kami semua termasuk anak KKN Giring-giring berenang di laut sampe nyewa pelampung dan alat snorkeling. Betul-betul kami disana gada capenya udah gitu malamnya pada begadang semua, mungkin ada yang tidur jam 4 subuh deh kayanya. Mereka juga ada yang ke laut buat nyari ikan nemo malamnya. Kalo aku tidur di jam setengah 3 karena sudah disuruh abang Irul tidur. Habis dari pulau mereka semua ke Labuan cermin lagi kecuali aku sama Pandhum karena kami mau istirahat. Tanggal 8 kami semua pulang ke kampung masing-masing. Aku pulang ke Tanjung, dan yang lainnya pulang ke Samarinda. Kami semua kumpul dirumah Ihsan sebelum berangkat. Banyak banget ibunya Ihsan masak buat kami semua, dan juga kami semua disanguin makanan sama minuman buat kami dijalan. Makasih banyaak buat keluarga Ihsan (Bu nur, Pak Harding, Qori, Fiza). Sebelum pada pulangan kami sempat berpelukan, awalnya Erin yang bilang “kamu gamau peluk aku kah Pasha?” terus aku peluk ndalama Dila juga peluk dan akhirnya kita semua berpelukan, kecuali Pandhum sama Ihsan ya. Masa iya kita peluk cowonya kan gamungkin. Sudah deh segitu aja cerita ku, aku sayang kalian semua wopyuuu gaissss jangan lupain aku ya.



CHAPTER V
MENGUKIR KISAH, MEMBUAT KENANGAN INDAH 45 HARI
DI KAMPUNG TELUK SULAIMAN

“Kisah 45 hari yang indah di Teluk Sulaiman”



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

TRI UTAMI (Biduk-Biduk – Teluk Sulaiman)

Mengukir Kisah, Membuat Kenangan Indah 45 Hari di
Kampung Teluk Sulaiman



Perkenalkan namaku Tri Utami . Biasa dipanggil tami atau tri, aku dari Prodi Pendidikan Bahasa Arab. Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Aku ber KKN di Kampung Teluk Sulaiman, Kecamatan Biduk- biduk, Kabupaten Berau. Disini dilembaran kertas ini aku akan menuliskan kisah 45 hari KKN ku di Kampung yang sangat amat indah itu.

Sebelum cerita tentang KKN aku mau sedikit cerita bagaimana aku bisa KKN di Kampung Teluk Sulaiman. Waktu Pendaftaran KKN aku memilih untuk ikut KKN Nusantara yaitu KKN di Bandung pengen kesana karena jujurly pengen naik pesawat juga keluar kota . Tapi KKN Nusantara harus mengikuti tes wawancara dan tes tertulis. Setelah mengikuti tes tersebut dan diberi tahu bahwa yang lolos hanya 4 orang sedangkan

pendaftar cukup banyak disitu mulai gak yakin bakal lolos. Dan akhirnya memutuskan untuk bertanya dan pindah memilih untuk mengambil KKN di Biduk- biduk dan singkatnya dapat dikampung Teluk Sulaiman. Dulu aku Ingin sekali berkunjung ke Berau, berlibur disana mau liat pasir putih dan air biru jernihnya sampai pernah bilang kalua beasiswa cair mau dibuat berlibur ke berau aja. Tapi Allah berkehendak lain aku tidak KKN di Bandung ,tidak dikasih liat kota Bandung tapi aku dikasih liat keindahan yang luar biasa masyaallah tabarakallah di Biduk-biduk beserta orang- orang baik didalamnya .



Aku KKN di Kampung Teluk Sulaiman bersama 8 orang temanku. Ada Alif Pandhum Prasojo, M. Ihsan Hamdani A, Nur adila Adila. F, Ratu Nalasyifa U.F, Erin Tridani, Rofita Juliana, Phasa Amlia A.P dan Ika Puspita Sari. Kami berbeda Prodi, berbeda tempat tinggal, berbeda ayah ibu, hampir semua suku Jawa satu

aja yang Bone, bukan saudara tapi berasa saudara, walaupun banyak perbedaan tetapi kami tetap satu tujuan.

Sebelum berangkat KKN Kita ada yang namanya pembekalan disitulah awal kami bertemu, kemudian bertemu lagi saat rapat untuk keberangkatan, dan sampailah dimana kami akan berangkat. Tanggal 24 Juni kami berangkat dengan trevel dengan perjalanan yang cukup Panjang sekitar 12 jam dengan segala macam kendala nya kami lewati dan sampailah di jam 10 pagi tanggal 25 Juni. Disepanjang jalan yang hutan kami banyak tidur, tapi diwaktu pagi itu sampailah kami di Biduk- biduk kami sangatlah sengang dan gak nyangka bisa liat pemandangan indah disepanjang jalan menuju posko kami. Sampailah Kami dikampung Teluk Sulaiman disambut hangat oleh keluarga besar ihsan dan kami pun dikasih makan. Jadi Keluarga ihsan adalah keluarga yang sangat baik yang memfasilitasi kami saat ber KKn disana, dan selalu menjaga kami serta mengarahkan kami. Sangat bersyukur ketemu mereka juga sanyat berterimakasih telah banyak membantu kami selama KKN disana.



Kami selama KKn bertempat tinggal di Posyandu Gurami yang alhamdulillah gratis, tapi minesnya airnyansering habis , jendela dan pintu gak ada kunciannya, agak mistis sedikit dan yang terakhir banyak monyet yang suka hambur makanan juga sampah.

Seminggu pertama kami hanya perkenalan, adaptasi dulu, bahas proker dan jalan- jalan. Begitupun minggu kedua adaptasi lagi kemasyarakat sambil perkenalan ke Kantor kampung, Rt- rt, Sd, dan yang lainnya, disambil juga menjalankan sedikit demi sedikit prokeR- proker kecil. Dan sampai dman kami akan menjalankan satuProker besar yaitu Festival Muharram dimana disitu kami usahakan semua mulai dari ngajukan dana proposal, pematangan konsep yang cuma beberapa hari dipikirkan, konsep acara ,lomba juri, hadiah dan lain-lain yang menurutku itu belum terlalu matang karena terlalu cepat mengadakannya walaupun dah sempat diundur yak arena acara itu bawa nama kampus juga diadakan di kampung orang yang diman kita juga pendatang yang harusnya bisa matang banget konsepnya, tapi dengan begitu saja acara kami alhamdulillah dengan segal upaya, hasil kinerja kami terbayarkan dengan suksesnya proker besar pertama kami dan dengan satu problem kami yang masih kadaptasi dengan lingkungan serta masyarakat disana dan itu menurutku laur biasa.

Hari semakin berjalan sedikit banyaknya proker kami laksanakan, dari mengajar TK/TPA, ikut pengajian, mengikuti Posyandu, mengikuti Rapat/ acara Kampung, Sosialisasi, Mengecat Perpustakaan, Bedah Buku, Nobar, membersihkan surau, senam, Mengajar di Sd sampai acara yang paling meriah yaitu Lomba Agustusan Proker sebelum Pulang. Disanalah kebersamaan itu terasa karena sudah di penghujung kepulangan. Tidak terlintas dipikiran bahwa acara itu bisa ramai dan dihadiri

banyak orang. Rasanya seng sekali apa yang diusahakan tidaklah sia-sia. Disana juga aku bertemu banyak orang-orang baik. Karena acara ini kami berkolaborasi dengan anak Kampung Teluk Sulaiman yang berisikan sekumpulan anak muda laki-laki bukan hanya mereka tapia da komandan beserta jajarannya yang sangat amat baik juga perhatian sama kami anak KKn.

Sebelum Pulang KKn kami sempat kan berlibur dipulau yang sangat canti namanya pulau Kaniungan. Benar cantik Pulaunya disetiap waktunya, aku liat penyu raksasa, terus pohon kelapa yang tinggi, air biru jernih dan pasir putih, Pelangi, sunset yang sangat cantik dan penginapan yang tersusun rapi dan bagus enggak nyesel deh ngeluarin banyak uang buat kesan dan disitu juga pertama kalinya aku naik kapal rasanya seseru itu. Setelah berlibur dikaniungan aku berlibur Bersama teman-temanku di lanuan cermin disana banyak monyet dan dia punya 2 rasa air dalam satu tempat agak mistis tempatnya tapi bagus juga. Airnya dingin sekali kayak dikasih es dan lagi-lagi aku harus nyewa pelampung karena dalam dan gak bisa berenang itu cerita singkat liburan sebelum pulang heheh.



Aku mau kenalin dulu anak Kampung Teluk Sulaiman, ada Mulis, Wahyu, Gunawan, Rendy, Adrit, Zaky, Saha, Ridho, Hamka dan Ada Komandan Sholihin (kalua ndak salah heheh) anggota TNI AL ada Bang Cakra, Bang Irul dan Bang Akmal mereka orang-orang baik yang selalu membantu kami di Kampung. Terimakasih banyak yang tak terkira untuk kalian.



CHAPTER VI
KKN TELUK SULAIMAN

“Kisah KKN di Teluk Sulaiman”



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

ALIF PANDHUM PRASOJO (Biduk-Biduk – Teluk Sulaiman)

KKN Teluk Sulaiman

Halo, nama saya Alif Pandhum Prasojo, tapi teman-teman sering memanggil saya Pandhum. Saya berasal dari Samarinda dan saat ini tengah menempuh semester 7 di jurusan Agama, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Selain berkuliah, saya juga memiliki hobi bermain futsal dan sepak bola. Saat ini, saya sedang menjalani masa KKN dan PKL di Kampung Teluk Sulaiman, sebuah pengalaman yang penuh warna dan cerita menarik.

Kami tiba di Kampung Teluk Sulaiman dengan penuh antusiasme dan sedikit rasa penasaran tentang bagaimana kehidupan di sini. Kami adalah kelompok beranggotakan sembilan orang, yaitu Pasha, Dila, Ratu, Tami, Erin, Fita, Ika, Ihsan, dan saya sendiri. Setibanya di kampung, langkah pertama kami adalah menuju kantor desa untuk memperkenalkan diri dan mendiskusikan rencana kegiatan KKN kami.

Kedatangan kami disambut dengan tangan terbuka oleh Kepala Kampung dan seluruh staf kampung. Keberadaan kami diterima dengan penuh kehangatan dan rasa bahagia, yang membuat kami merasa nyaman dan diterima sebagai bagian dari komunitas mereka. Kami merasa terhormat dan siap untuk mulai bekerja sama dengan masyarakat kampung dalam berbagai program pengabdian.

Hari kedua membawa kami pada sebuah kejadian tak terduga yang menambah warna perjalanan kami. Saya memutuskan untuk berkunjung ke kampung tetangga, Giring-Giring, bersama teman saya yang juga tengah menjalani KKN di sana. Tujuan kami adalah untuk bersantai sejenak dan menjalin hubungan dengan kelompok lain. Namun, yang membuat momen

itu semakin istimewa adalah pertemuan tak terduga dengan Agus, seorang ade tingkat kami yang ternyata juga tinggal di Kampung Teluk Sulaiman. Pertemuan dengan Agus berlangsung hangat. Kami berbincang banyak tentang perjalanan kami dan pengalaman kami sejauh ini. Diskusi kami tidak hanya tentang tantangan dan kegiatan KKN, tetapi juga tentang pengalaman pribadi, harapan, dan bagaimana kami bisa saling mendukung selama masa KKN ini. Agus memberikan banyak informasi berharga tentang kampung dan tips berguna yang sangat membantu kami dalam beradaptasi lebih cepat.

Hari berikutnya, suasana kampung Teluk Sulaiman semakin terasa akrab. Agus mengajak saya untuk bergabung dalam sebuah pertemuan bersama anak-anak remaja kampung. Kesempatan ini adalah salah satu momen yang sangat saya nantikan, karena bisa menjadi titik awal untuk menjalin hubungan yang lebih dekat dengan masyarakat setempat. Saya merasa sangat diterima dan cepat akrab dengan anak-anak remaja tersebut. Mereka memiliki keinginan yang kuat untuk terlibat dan berkontribusi dalam berbagai kegiatan yang akan kami laksanakan. Banyak dari mereka yang mengajukan diri untuk membantu kami dalam berbagai program dan kegiatan, menawarkan diri sebagai relawan untuk memastikan bahwa setiap acara dan kegiatan berjalan dengan lancar.

Pagi itu, saat matahari mulai terbit dengan lembut di ufuk timur, Kampung Teluk Sulaiman sudah mulai sibuk. Jalan-jalan kampung yang biasanya sepi kini ramai oleh anak-anak dan orang dewasa yang membawa perlengkapan untuk lomba. Di lapangan yang luas di pusat kampung, yang biasanya dipenuhi dengan kerumunan warga yang bersantai, kini dipenuhi dengan berbagai atribut lomba bendera merah putih, umbul-umbul berwarna

cerah, dan tenda-tenda yang melindungi para peserta dan penonton.

Para remaja kampung, yang biasanya dikenal sebagai generasi yang penuh energi dan ide, terlihat sibuk mempersiapkan berbagai perlengkapan. Mereka bekerja sama dengan semangat yang menggebu, mempersiapkan arena lomba, menghias panggung, dan memastikan semua perlengkapan lomba siap digunakan. Dari pagi hingga menjelang siang, suasana di kampung dipenuhi dengan suara tawa, canda, dan musik ceria yang menggema.

Salah satu lomba yang selalu dinanti-nanti adalah lomba tarik tambang. Perlombaan ini melibatkan dua tim yang masing-masing beranggotakan remaja-remaja penuh semangat dari kampung. Dengan tali tambang yang kuat di tengah-tengah lapangan, kedua tim berusaha sekuat tenaga untuk menarik tali tersebut ke arah mereka. Terlihat jelas wajah-wajah bersemangat dan penuh konsentrasi saat tim-tim ini berjuang dalam pertandingan sengit tersebut. Sorak-sorai penonton dan teriakan dukungan menambah semangat para peserta.

Lomba balap karung juga menjadi salah satu favorit. Di sini, para remaja mengenakan karung yang besar dan berusaha melompat secepat mungkin menuju garis finish. Pemandangan ini sangat menghibur—karena selain penuh kegembiraan, peserta lomba sering kali terjatuh atau saling bersenggolan, menambah keceriaan acara. Setiap kali ada peserta yang berhasil mencapai garis finish, teriakan gemuruh dan tepuk tangan penonton menjadi saksi dari keberhasilan mereka.

Namun, lomba yang paling menarik perhatian tahun ini adalah lomba parade kostum. Dengan tema "Kebudayaan dan Kearifan Lokal", remaja-remaja Kampung Teluk Sulaiman

memanfaatkan kesempatan ini untuk menunjukkan kreativitas mereka. Berbagai kelompok terbentuk, masing-masing dengan konsep kostum yang unik dan penuh warna. Ada kelompok yang mengenakan kostum adat dari berbagai suku di Indonesia, seperti baju adat Minangkabau, batik dari Jawa, hingga pakaian tradisional Papua. Kostum-kostum ini tidak hanya indah secara visual tetapi juga penuh makna, mencerminkan kekayaan budaya Indonesia.

Kelompok lain menampilkan kostum bertema alam, dengan pakaian yang terinspirasi oleh flora dan fauna lokal. Mereka mengenakan kostum yang menyerupai burung, ikan, dan tanaman, lengkap dengan aksesoris yang menggambarkan keindahan alam sekitar. Penampilan mereka tidak hanya memukau penonton tetapi juga menyampaikan pesan penting tentang pelestarian lingkungan.

Acara parade kostum ini tidak hanya menjadi ajang unjuk kreativitas tetapi juga kesempatan untuk mempererat ikatan sosial di antara para remaja. Mereka bekerja keras dalam tim, saling membantu dalam proses pembuatan kostum, dan berlatih bersama untuk penampilan yang sempurna. Suasana kekeluargaan yang terjalin selama persiapan membuat perayaan ini terasa lebih istimewa.

Sementara itu, di sudut lain dari lapangan, tampak berbagai stan makanan dan minuman yang dikelola oleh para ibu dan bapak kampung. Mereka menyajikan berbagai hidangan khas kampung, dari kerupuk udang, sate ayam, hingga berbagai jenis kue tradisional. Aroma makanan yang menggugah selera menyebar ke seluruh area, menambah suasana meriah. Para remaja dan pengunjung bisa menikmati hidangan sambil menyaksikan berbagai lomba yang sedang berlangsung.

Di sela-sela kegiatan lomba, ada juga pertunjukan seni yang disiapkan oleh para remaja. Mereka menampilkan tarian tradisional dan musik daerah, yang menambah kehangatan dan kekayaan budaya perayaan. Suara gamelan dan alunan musik khas daerah mengisi udara, membawa suasana nostalgia dan kebanggaan akan warisan budaya.

Saat matahari mulai merunduk di ufuk barat dan langit berwarna jingga keemasan, suasana di Kampung Teluk Sulaiman semakin meriah. Penutupan acara diisi dengan upacara penghargaan untuk para pemenang lomba. Setiap peserta lomba, baik yang menang maupun yang kalah, diberi penghargaan dan apresiasi atas partisipasi mereka. Piala, medali, dan sertifikat diberikan dengan penuh bangga, disertai dengan tepuk tangan meriah dari penonton.

Malam hari tiba dengan suasana yang lebih tenang namun tetap hangat. Kampung Teluk Sulaiman diselimuti oleh suasana damai setelah seharian penuh kegiatan. Para remaja, yang tampaknya lelah tetapi bahagia, berkumpul bersama untuk berbagi cerita dan pengalaman dari hari yang penuh warna ini. Mereka merasakan kepuasan dan kebanggaan yang mendalam atas semua usaha dan kreativitas yang telah ditunjukkan.

Perayaan agustusan di Kampung Teluk Sulaiman tidak hanya tentang perlombaan dan hiburan. Lebih dari itu, ini adalah momen yang menguatkan ikatan sosial, merayakan budaya, dan mengingatkan kita akan pentingnya kerja sama dan gotong royong. Tahun ini, dengan keterlibatan aktif anak-anak remaja, perayaan ini berhasil meninggalkan kenangan indah dan membawa semangat positif bagi seluruh komunitas.

Dengan semua keceriaan dan kebersamaan yang tercipta, tidak diragukan lagi bahwa Kampung Teluk Sulaiman akan terus

merayakan Agustus dengan semangat yang sama tahun depan dan seterusnya. Kegiatan lomba agustusan ini bukan hanya sekadar tradisi, tetapi merupakan bagian penting dari identitas dan kekuatan komunitas kampung ini.



CHAPTER VII

SULAIMAN VIBES: MAKING WAVES AND MEMORIES

“Chapter ini bercerita tentang aku, kami, dan kampung teluk sulaiman dalam perjalanan KKN selama ±43 hari di kampung pesisir pantai”



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

ROFITA JULIANA (Biduk-Biduk – Teluk Sulaiman)

SULAIMAN VIBES: MAKING WAVES AND MEMORIES

Assalamu'aikum warahmatullahi wabarokatuh,

Hallo friends, Perkenalkan nama aku Rofita Juliana, biasa di panggil Fita, salah satu mahasiswi Semester 7 Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Prodi Tadris Bahasa Inggris. Pada semester kali ini untuk melangkah ke tahap selanjutnya kami para semester akhir ini diwajibkan mengikuti Kuliah Kerja Nyata atau yang sering di sebut dengan KKN. Dan friends, fyi tempat kkn aku ini di Berau tepatnya daerah Biduk-Biduk, Kampung Teluk Sulaiman dan tempat kkn yang aku dapatkan ini adalah hasil dari pengajuan yang aku lakukan kekampus, karena jika kita mau dapat tempat kkn di Berau memang diwajibkan untuk membuat surat pengajuan, kenapa begitu karena yang memilih kkn disini adalah yang mau-mau saja karena perjalanan yang ditempuh kesana cukup jauh sekitar 14 jam dan tidak hanya memakan waktu banyak tapi juga money.

Oke friends sebelum kita masuk ke cerita aku, kami dan kampung teluk sulaiman disini aku bakalan jelasin sedikit tentang “Apasih itu KKN?”, dan “Kenapa kita mahasiswa harus melaksanakan KKN sebagai salah satu syarat kelulusan kita?”. Oke kita mulai dari sini jadi, Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk di terapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. Tujuan utama dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan secara langsung dan praktis,

khususnya dalam masalah yang berhubungan dengan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuninya. Nah, jadi gitu friend penjelasan singkatnya.

Okey now to my story, kita mulai cerita ini diawal pertemuan kami secara offline pada hari jumat tanggal 21 juni 2024, kami bertemu atau meeting secara offline pertama kali di salah satu café baru di samarinda seberang tidak jauh dari kampus, tepat dihari itu kami melaksanakan pembekalan untuk KKN dan pada hari itu juga aku melaksanakan seleksi judul, jadi aku tidak bisa sepenuhnya ikut hadir di pembekalan karena aku harus ke fakultasku untuk seleksi judul bersama 3 dosen penguji, Alhamdulillahnya seleksi judulku tidak ada masalah dan judul yang aku pilih di acc. Oke lanjut setelah semua urusanku selesai dan pembekalan dihari itu juga selesai kami langsung menuju ke café untuk meeting membahas pemberangkatan kkn kami dan apa saja yang akan kami lakukan setibanya disana. Awalnya terasa canggung karena itu pertemuan pertama aku dan teman teman yang lain tapi setelah banyak kami mengobrol akhirnya suasananya menjadi lebih baik. Disana kami membahas apa saja yang akan kami bawa kesana, membahas pemesanan travel untuk menuju kesana dan beberapa proker yang bisa kami rencanakan dari sini. Fun fact nya setiap kami membahas barang yang kami perlukan disana salah satu teman kami yang memang rumahnya di kampong tersebut selalu bilang “Tenang ibuku ada” jadi, setelah dia bilang begitu setiap ada barang yang tidak bisa kami bawa dari Samarinda kami selalu bilang “Tenang ada Ihsan” wkwkwk.

Rapat yang kami lakukan sebelumnya sudah beres dan kami juga sudah menentukan tanggal pemberangkatan kkn kami yaitu di hari minggu tanggal 23 juni 2024, oke next langsung kita ke hari

minggu, hari dimana kita otw ketempat healing kita eitss bukan ya guys ya, ketempat kita berpetualang dan mencari pengalaman, dan selanjutnya dihari itu kami pun melakukan perjalanan kesana dengan melewati bukit,lembah,gunung, hingga menyebrang sungai agar sampai ke lokasi. Lokasi yang pertama kami tuju adalah si pemilik kampung yaitu “rumah ihsan”.

Tepat di tanggal 24 juni 2024, our journey begins here. Aktivitas yang pertama kami lakukan yaitu bersih-bersih posko yang akan kami tinggali dan disitu first time kami ketemu sama monkey yang suka kopi hahaha. Kemudian hari-hari selanjutnya kami melakukan observasi lingkungan sekitar dan sedikit dibumbui dengan kegiatan wisata 😊. Ada satu momen dimana buat aku senang banget karena tepat di hari ultahku tgl 6 juli ada mama temanku atau mama ratu ngajak kami jalan-jalan full seharian yaa walaupun ga ada yang tau di hari itu aku ultah karena emng sengaja mau diem-diem aja hehe, buat temen-temen yang baca sorry yaw. Setelah observasi kami rasa cukup aku dan teman-teman kembali ke realita untuk menyusun proker yang akan kita kerjakan di kampong teluk sulaiman, dan alhamdulillahnya banyak proker yang terlaksana seperti dibawah ini:



Kalau ga kkn aku ga bakal ngerasain gimana rasanya tinggal di pesisir pantai dan berenang bener-bener seminggu full bersama bocil-bocil yang setiap harinya datang keposko buat ngajakin mandian, eitss tapi ga Cuma diposko dimanapun mereka ketemu kami anak kkn biasanya yang mereka tanyakan begini “kak kapan mandian?”, “kak nanti sore mandian kan?” bener-bener itu aja yang mereka tanyakan tapi walaupun kadang sedikit kesal tapi hal ini juga buat aku kangen sama mereka, soalnya kalau ga ada mereka kayaknya kurang berwarna deh kkn kami. Rasanya bersyukur banget ditahun ini banyak ketemu manusia-manusia baik contohnya manusia-manusia dibawah ini: ada si ketua kak Pandhum, si jago ngetik kak Dila, si ibunda kita kak Erin, si baik yang suka bantuin pdd edit” konten kak Ratu, dan kak Tami, si pemilik kampung kak Ihsan, dan patner pdd ku kak pasha yang baik banget minjemin hpnya terus menerus dan kak ika si temen sekasurku.



Ada banyak moment yang ga bisa dijelaskan satu persatu karena semua moment yang aku dapatkan disana bermakna dan penting. Finally kita sudah sampai di akhir cerita book chapterku semoga ada hikmah yang dapat diambil oleh para pembaca 😊, ingat friends ini hanya akhir dari cerita book chapter yang aku tulis tapi bukan akhir dari pertemanan kami. LOVE YOU ALL ❤️

"Still remembering all the moments we went through. Thank you for being an important part of my life. May we always be happy and can continue to share stories." -RJ



CHAPTER VIII
TELUK SULAIMAN THE EXPLORER : “SEMUT DI SEBERANG
LAUTAN TAMPAK, GAJAH DI PELUPUK MATA TAK
TAMPAK”

“Kisah 45 hari di Teluk Sulaiman”



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

IKA PUSPITA SARI (Biduk-Biduk – Teluk Sulaiman)

TELUK SULAIMAN THE EXPLORER : “SEMUT DI SEBERANG LAUTAN TAMPAK, GAJAH DI PELUPUK MATA TAK TAMPAK”

Hayy guys kenalin nama aku ika puspita sari biasa di panggil ika, sebenarnya ini aku pusing plus bingung juga mau cerita apa, jadi gimana kalau aku cerita kenapa aku yang di samarinda tiba-tiba pilih berau biduk-biduk buat jadi tempat kkn, jadi sebenarnya aku ini suka banget sama alam cuman kadang kesenangan kita ini ga bisa terealisasikan karna ada saja hambatan apalagi izin dari orang tua iya gasihh, nah karna kebetulan kampus ngadain kkn di berau dan aku tahu bakal di biduk-biduk yang sepanjang jalannya itu pantai siapa coba yang bakal nolak iya ga siihhh, nahh jadi dari situlah aku bilang mau kkn di sana dan alhamdulillahnya di izinkan dongg iya lahh kalau ga di izinkan ya auto ngulang gasihhh.

Perjalanan ke biduk-biduk teluk sulaiman di mulai, ternyata ada orang kampung asli sana di klompok kami dan kkn kali ini di sponsori sama dia dan keluarganya, demi apapun berasa kek liburan bukan kkn karna kami datang cuman bawa diri saja sama baju-baju kami yang seabrek, bukan berasa mau kkn ga sih tapi pindahan kost wkwkw. Dalam satu kelompok kami ada 9 orang 7 perempuan 2 laki-laki, hih aku spill orangnya satu-satu, yang pertama ada aku sendiri yang awalnya ketua tapi di ganti wkwkw, lucu sih memang yang ga pernah jadi ketua di dalam kegiatan apapun tiba-tiba di suruh jadi ketua tapi pas kerjanya nganu yng nunjuk ga ngakuu wkwkw lumayan ngeselin ya tapi yaudahhh. Nah selanjutnya ada dudung dari aku di ganti dia yang mengemban beratnya kepemimpinan yang baru asekk, ini aku

pakai nama panggilan saja ya soalnya aku ga terlalu hapal nama lengkap masing-masing, bukan ga mau ngapalin yahh ga bolehe soudzon, tapi memang makhluk Tuhan yang satu ini banyak banget kurangnya termasuk dalam susah banget ngingat nama, percaya atau gak aku ga bisa ngenalin teman ku di kelas selama 2 tahun masih suka salah panggil padahal ketemu hampir tiap hari, nah teman kelas alhasil nunjuk aku jadi bendahara biar bisa tiap hari manggilin mereka satu-satu dan pasti lama kelamaan aku ngingat mereka, dan alhamdulillahnya berhasil gesss aku ngingat mereka meskipun kadang ketukar-tukar. Nahh lanjuttt selanjutnya ada dillah dia ini sekertaris, ada erin dia bendahara, ada aku sendiri sekarang jadi pppd sama rekan rekan ku yang lain seperti fita dan pasha, selanjutnya ada humas yaitu utami ratu dan isan.

Jadi gini gess pas berangkat ke lokasi kkn kita terbagi jadi 2 mobil soalnya travel yang di pakai ihsan hari itu ga jadi berangkat padahal sudah janjiin, nah katanya supirnya baru nyampe jadi butuh istirahat jadi kami gas lah berangkat sambil komunikasi juga sama ihsan minta nomor orang rumah dan lain-lain, sudah perjalanannya lamaaa alhamdulillahnya yang biasanya aku mabuk perjalanan ya tapi pas ke lokasi kkn ga mabuk, di mobil juga ga ada yang mabuk jadi amann, kita lewatin jalan tg masyaallah bangetttt, iya nanjak beliku nyembrang jugak masuk sawitan yang panjangnya katanya 40 kilo meterr gesss dan gak ada jaringan jadi ga bisa liat meps kalau kalau nanti kesasar. Tapi alhamdulillah perjalanan kami lancar jaya meski ga semulus jalan toll tapi kami tetap sampai di tujuan dengan selamat tanpa kurang suatu apapun, pas sampai kita langsung terus ke tempat ihsan, orang rumahnya sudah nyiapin jamuan penyambutan buat kitaa masyaallah bangetlah pokoknya, habis makan kita di suruh nginep di sana sambil tunggu ihsan datang. Sudah ini ya udahhhh, lanjut ke

pembahasan selanjutnyaa, ihsan sudah datang dudung juga, oh iya btw dudung pakai motor lo gess dari samarindaa, kerensih kita yang naik mobil bisa ubah posisi wenak lah dia gas ngeng dari samarinda patut di kasih jempol sepuluh sih.

Lanjutttt kita udah di kasih liat poko kknnyaaa, posko kkn kami itu ternyata posyandu guysss ya gpp lah yahh yng penting bisa di tempati kannn gratis lagiii, nah pas habis bersih bersih malam pertama nginep di posko kita sholat jamaah sama teman-teman kkn sambung pengajian karna bagaimana ya, paham kan yang kek kita baru di sana dan tiba-tiba tinggal di sana apdahal itu tempat ga pernah ada yang huni selain anak kkn jadi buat ini ajalah sama penghuni sana iya gak sih, biar ga di gangguin jugaaa tapi ternyata ttp di jahilinnn huaaaaaa, aku beberapa kali kena jahilin sama diaaa tapi gpp aku aman ajaa cuman ya lumayan senam jantung contoh kasus yahh ini habis sholat magrip ini terus masuk ke kamar tempat penyimpanan barang btw di pos yandu itu ada 2 kamar nah kamar 1 di pakai buat tidur kamar 2 buat tempat barang jadi cwe-cwe pada di kamar nah 2 cowo itu tidur dua luar, bukan luar pos yandu ya gess tapi di luar kamar alias emm apa ya namanya ruang tahu kali yahh, nah itulah pokoknya, lanjuttt lagi buka mukenah ini terus tibatiba itu jendela ketutup sendiri padahal ga ada angin, untuk sekedar informasi itu jendela di posko kami lumayan keras-keras semua jadi butuh effor lebih buat nitup, kalau mau ditutup rapat harus pakai tenaga dalah, nah dia ketutup dari luar plus kelihatan tangan sedangkan teman-teman pada di dalam semua, langsunglah aku lari mengintip ke kamar sebelah dan yahhhh ga ada orang langsung aku kooar-kooar siapa yang keluar tanya tutup jendela dari luar ga ada yang ngaku, kalau semisal tetangga yahh itu jarak posko ke rumah tetangga lumayan jauh kalau semisal tetangga kan bisa nyaut ya kan aku

distu jangan ngepreng begitu kan takut yahhhh, mulai dari situ keluar lah semua cerita horor yng dialami masing-masing teman klompok akuhhhh dan yahh memang kita berdampingan sama hal yang sepeti itu ya tapi kita sebagai manusia yang mahluk paling sempurna yang di ciptakan allah cukup kita berdampingan jangan juga terlalu di takutin banget dianya nanti ngelunjak wkwkw, nahh lanjutttt aku kehabisan duit mau bayar uang kas ga ada duid mau ke warung ini walaupun habis cerita horor ttp gas pergi ke warungg demi bayar uang kas, nah pas mau mabil sandal kan depan posko lumayan remang-remang pas aku keluar tiba-tibaaaaaa ada bayangan ternyata bayangannya mba kori adeknya isan bawa kolak berdiri di tempat gelap pojok pintuuuu, parah banget dia ga bersuara tiba-tiba saja ada aku langsung lari masuk sambil teriak dan satu posko ikut teriak jugaaa hebohlah lah pokoknya, terus mba kori masuk bawa kolak pakai salam, ternyata orang alhamdulillahhhh katanya dia sudah salam tapi kita ga dengarr, setelah kejadian itu aku ttp pergi nagmbil duit terus pulang makan kolak untung mbanya ga kaget pas kami teriak jadi ttp bisa di makan deh wkwkw.

Nah selanjutnya aku mau cerita sedikit tentang teluk sulaiman desa yang menyimpang berbagai keindahan pantai pasir putih laut biru berpadu dengan matahari terbit dan tenggelam yang memanjakan mata, tinggal disana selama 40 hari lebih lamanya mempunyai banyak cerita tersendiri bagi kami yang kami simpan sendiri-sendiri, sebenarnya banyak sekali cerita tapi tidak bisa di ceritakan cukuplah menjadi kenangan yang kami akan simpan, terimakasih teman-teman untuk segala pengalaman baru yang tidak mungkin terlupakan, listrik yang selalu hdup di kota ternyata merupakan anugrah yng ga kita syukuri pas di lokasi kkn kemarin kerasa banget listrik jaringan yang suka hilang tiba-tiba

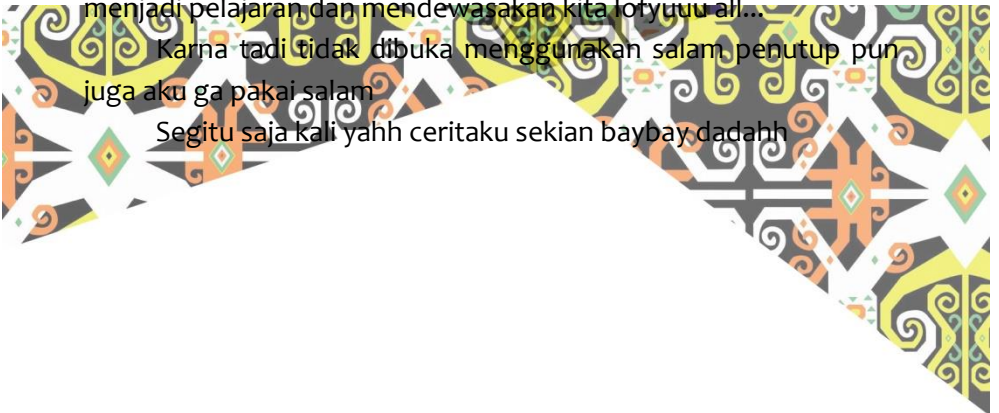
dalam waktu yang lama, kita yng biasanya membunuh waktu nagapain kek begitu pakai hp jadi ga bisa karna ga ada daya sama ga ada jaringan juga, truss ya disana ga ada maxim ternyata jadi pas sedih mau pesan makanan enak yng memperbaiki mood ga bisa kran aga ada maxim di sanaaa, air juga lumayan susah karna pdam pakai tenaga surya jadi kalau mendung jaringan lampu air semua hilang, jadi gesss banyakin bersyukur kita yang ada di samarinda nilehhh.

Sebagai penutup buat teman-teman kknku yang tercinta Kalau aku ada salah tolong jangan ingat kesalahan itu tapi ingatlah kebaikan apa yang pernah aku lakukan begitupun sebaliknya akupun begitu ke kalian, karna mmng hakikatnya manusia kadang melupakan 1000 kebaikan karna satu kesalahan, karna aku tahu kita hanya manusia biasa bukan sinderelaa jadi tugasnya kita hanya saling mengingatkan, sepertinya sudah tisak bisa berkata-kata lagi aku cukup sampai di sini.

Oh iya buat teman-teman kkn ku semoga kalian sehat selalu bahagia selalu, senang rasanya eksplor kemarin bareng kalian biarpun kita kadang-kadang ga akur kadang akur kadang ribut kadang kompak, apapun yang terjadi kemarin semoga bisa menjadi pelajaran dan mendewasakan kita lofyuuu all...

Karna tadi tidak dibuka menggunakan salam penutup pun juga aku ga pakai salam

Segitu saja kali yahh ceritaku sekian baybay dadahh



CHAPTER IX
PASIR PUTIH DAN LAUT JERNIH TELUK SULAIMAN YANG
MEMBERIKAN KEDAMAIAAN

“Kisah 45 hari di Teluk Sulaiman”



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

MUHAMMAD IHSAN HAMDANI ADDIN (Biduk-Biduk – Teluk Sulaiman)

PASIR PUTIH DAN LAUT JERNIH TELUK SULAIMAN YANG MEMBERIKAN KEDAMAIAN

Haloo nama saya Muhammad Ihsan Hamdani Addin Biasa dipanggil Ihsan kalau di Samarinda, kalau di kampung halaman biasa dipanggil dani. Kebetulan sekali nih Alhamdulillah saya KKN di kampung saya sendiri pas banget LP2M mengadakan KKN di Berau tepatnya di kecamatan Biduk-biduk karena kebetulan saya juga mahasiswa yang berasal dari kampung Teluk Sulaiman kecamatan biduk-biduk jugaa hhee, Alhamdulillah yaa Allah



memberi keringanan kepada saya dengan KKN di dekat dengan rumah saya sendiri Allah mempermudah KKN saya karena saya juga pada saat ini masih dalam penyembuhan mata saya yang sedang meradang. Bersyukur banget deh pokoknya bisa KKN di kampung sendiri.

Pada hari pertama setelah teman-teman datang dari Samarinda untuk menuju ke kampung Teluk Sulaiman mereka terlebih dahulu menginap di rumahku untuk sekitar dua hari saja selagi mempersiapkan dan membersihkan posko yang ingin ditempati, BTW posko yang ingin kami tempati adalah posyandu, posyandu ini juga sekitar tahun 2014 pernah dipakai mahasiswa KKN UGM. Dan kalian tahu nggak sebelum kami berangkat ke lokasi KKN malamnya kami sudah mendiskusikan dahulu proker yang ingin kami kerjakan itu ada banyak sekali proker yang sudah kami persiapkan pada malam itu sampai penyusunan struktur pun juga dipersiapkan dalam diskusi panjang di grup voice WhatsApp dan saya pun kena bagian humas bersama partner humas saya yaitu Ratu Nalasyifa Ulya Faransyah mahasiswi prodi PBA, partner humas yang benar” aktif, visioner dan pinter banget lahh pokoknya wkwk tapi benar-benar dia humas yang diandalkan banget., karena saya juga belum berpengalaman menjadi humas hha... Dan ada kisah lucu juga loh pada temanku yang lucu yaitu phasa amalia pada malam awal-awal di posko dia kepengen beli es di luar terus ya saya antar aja gitu beli ke ujung teluk kami mencari di mana ada warung yang masih buka untuk menjual es karena itu sekitar malam jam 10.00 lewat awalnya kita melihat warung di dekat dermaga namun banyak bapak-bapak yang nongki wkwk terus kami balik Serang beberapa meter ada warung Tante Erni yang masih buka akhirnya kita beli di situ ada beli pop ice melon ada es campur dan ada juga snack yang dibeli di dekat warung situ kemudian dia meminta es krim tetapi buat saya rasa penjual es krim nya sudah tutup pada malam itu dan yang ada pun lokasinya juga agak jauh dan tahu nggak ulang tahun Pasha itu tanggal 27 juni ternyataa dan pada saat itu Dila

menanyakan kepada saya di mana ada tempat penjual kue tart buat phasa dan ku kasih tahu lah sherlock-nya dan ternyata penjualnya lagi tutup dan juga jika ingin membeli kue tart harus pesan terlebih dahulu tidak langsung jadi nah jadi karena penjual kuenya tidak tersedia ya saya berinisiatif buat bagaimana kalau es krim aja kan unik dan juga kemarin malam dia ada minta es krim ya sudah dibelikan lah aja es krim ahahaa, dan Pasha juga sebelumnya juga sudah menerima 2 kue dari ibu dan juga kue dari kakaknya, jadi ya lumayan banyak lah saya juga diambihkan kue sama phasa hahaha

sehabis itu malamnya kita bergegas buat menghadiri undangan keluarga ku yang bernama Mbak Desi, dan pada saat-saat lagi asiknya menyantap makanan tiba-tiba saya dipanggil oleh teman saya pandhum untuk ikut ke posko Giring karena ada sedikit masalah yang mereka hadapi yaitu diganggu oleh bocah



sekitar kami ke sana dengan buru-buru tetapi pada saat kami

sampai kondisi sudah kondusif dan aman dan tidak lama setelah itu juga orang tuaku datang disusul oleh petugas kepolisian yang juga ikut mengecek keadaan di situ dan ternyata hanya bocil yang sedang main lempar batu kata petugas setelah menyelidiki.

Lanjut di Minggu” awal KKN seru dan menantang jugaa loh pas awal-awal datang kami jalan-jalan ke danau sigending, sebagian kami naik mobil pick up yang dipinjamkan oleh kampung perjalanannya lumayan jauh yaa karena melewati jalanan yang berbatu. Dan pas sampai rasanya itu terbayar melihat keindahan danau dan mata air yang mengalir di danau tersebut dan danaunya itu dingin sekali guyss, BTW mau lihat nggak aku selfie dengan wanita” yang cantik dan baik hhee....awalnya tuhh cuma mau bercermin di kamera malah eh ada salah satu yang ngelihat bilang ‘kok selfi ga ngajak ihsan’ wkwk ya udah sekalian selfie aja gitu rame-rame dengan mereka hahaha...



Seru kann gambar diatas, Minggu-minggu pertama ini lumayan banyak loh liburannya apalagi setelah ini kan ada orang tuanya Ratu datang dan orang tuaku juga ngajak buat jalan ke air terjun Teluk sumbang, sayang sekali aku sendiri yang tidak ikut ke

sana karena mengingat kondisiku setelah dari danau sigending agak perih ni mata hehehhh, ditambah jalanannya yang sulit dan menanjak banget.

Tahu nggak besoknya itu kami melaksanakan acara 1 Muharram lho guys tapi kita sempetin dulu liburan dan kebetulan aku juga ditunjuk menjadi ketua pelaksanaanya loh hehehe, tapi tenang walaupun deadline-nya tinggal sehari tapi kami punya sekretarisku yg lucuuk, pintar yang super satset kerjanyaa apapun itu, orangnya perhatian juga dan kuat mengingat apapun itu deh orangnya wkwk namanya Nur Adilah Fitriah btw mereka sekelas lhoo ratu dan dila anak PBA 2 yang maniss dan pintar” ini.

Kami senang bisa melaksanakan acara besar itu dan Alhamdulillah disupport banyak oleh desa kami melaksanakan acara Muharram dan mengadakan lomba islami berjumlah 5 perlombaan diantaranya yaitu lomba mewarnai masjid, lomba azan lomba sambung ayat, lomba praktek salat dan lomba cerdas cermat. Walau diadakan agak dadakan pas tanggal 1 muharram itu tetapi lombanya tetap berjalan dengan baik lancar dan seru dan juga pastinya bermanfaat buat anak-anak di kampung. Alhamdulillah kami dapat menyukseskan acara tersebut dan tahu nggak hadiahnya itu sangat banyak loh kami menyediakan piagam penghargaan hadiah uang dan jajanan bagi pemenang lomba dan peserta yang bukan pemenang lomba pun mendapat hadiah berupa sertifikat dan jajanan. Intinya acaranya sangat seru dan sukses deh. Terimakasih untuk temen” semua yang menyukseskan...Dan tahu nggak teman-teman pada saat penutupan lomba 1 Muharram atau pembagian hadiahnya Saya tidak hadir teman-teman padahal saya di situ sebagai ketua panitia hahaha... agak aneh tapi mau gimana lagi namanya

ketiduran di rumah sendiri lagi wkwk kebablasan tidurnya hedehhh..

Selang beberapa hari setelah lomba kami melakukan kegiatan senam ikut dengan para ibu-ibu yang biasa rutinan senam di lapangan pos angkatan laut, sebenarnya saya tidak begitu leluasa bila senam lumayan banyak orang tak dikenal apalagi ibu-ibu, apalagi yang laki-laki cuman saya dan satu teman saya yang ikut senam jadi saya tidak biasa buat leluasa bergerak ahahaa tapi temen saya ini yang bernama alif pandhum bawa santai aja senamnya wkwk, beh dia sangat asik orangnya, santai dan kocak aja gitu wkwk dia juga orangnya cepat akrab wkwk kalo dibandingin asiknya dengan saya behh jauh kalah gw boss wkwkwk..

Tapi karena asiknya kita ini juga dapat bermanfaat untuk program KKN kita apalagi proker agustus-an dan rencana buat pelampung itu kami memanggil teman-teman orang dekat sini dan kebetulan juga keluarga-keluarga aja yang di sini dan banyak kekocakan dan keseruan selama kami berbaur dengan anak-anak kampung sini wkwk lanjut proker Agustusan yang kami laksanakan di akhir-akhir pesertanya sangat ramai mulai dari anak-anak sampai ibu-ibu, dan saya pada saat itu sebagai penanggung jawab lomba masukkan paku ke dalam botol sangat mendapat banyak sekali pendaftar dari anak-anak wkwk, dila yang waktu itu mencatat lumayan pusing karena segerombolan langsung maju ingin mendaftar semua, ada 100 lebih pendaftar pada lomba tersebut huhuuuhh.. saya sebagai penanggung jawab yang kebetulan hanya ada sendirian tetapi senangnya dan mudahnya saya dibantu oleh Erin dan fita untung mbak” manis ini Orangnya pengertian dan perhatian banget dan sudah baik banget dalam membantu menemani saya dalam pengarahan anak”, dan

bayangin aja lumayan lelahnya memasang tali ke130 an lebih anak lumayan merepotkan namun sangat seru sekali karena bisa sukses menjalankan lomba Agustusan tersebut dan oh iya sebelum lomba Agustusan kan kami juga mengadakan lomba jalan sehat dan tahu nggak di jalan sehat sambil kumpulin sampah pinggir jalan itu kami mengadakan doorprize ya kan dan acaranya lumayan meriah banyak dihadiri oleh ibu-ibu anak-anak dan juga dimeriahkan oleh pak kepala kampung dan juga komandan posal beserta anggota. Dan tahu nggak pada saat pengundian grandprize ternyata yang dipilih adalah sesuai dengan tahun keberapa negara kita merdeka yaitu 79 tahun kan, dan kebetulannya adikku yang ikut jalan santai nomor kuponnya 079 dan tidak disangka sekali ya bisa dapat grandprize, dan kami pun beserta peserta yang hadir aga terheran-heran takutnya malah disetting lagi wkwk padahal kan emang rezekinya karena udah ngumpulin banyak sampah kali hahaha .. alhamdulillahnya walaupun saya KKN di kampung sendiri tetapi saya jadi dekat dan lebih mengenal anak-anak sini jadi lebih akrab setiap ketemu di sapa walaupun di kampung sendiri tetap terasa dampak setelah mengenal anak-anak pas KKN inii...

Pada akhirnya saya mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada teman-teman.. kepada semua yang telah berjuang untuk melaksanakan KKN ini Saya senang bisa bertemu dengan kalian semoga setelah KKN ini kita masih tetap menjaga silaturahmi dengan baik ya... mari kita saling memaafkan dan saya juga memohon maaf yang sebesar-besarnya jika selama KKN ada banyak kesalahan atau kekhilafan baik yang disengaja maupun tidak disengaja dari perkataan perbuatan tingkah laku dan lain-lain lah pokoknya... Saya intinya senang sudah bertemu dengan kalian dan sama sekali tidak ada dendam dan apapun

yang kurang baik apapun itu di dalam diri saya kepada kalian semua teman-temankuu, mohon maaf semuanya teman-temanku yang tidak aku ceritakan satu-satuuu, Tamii terimakasih pengertiannya udah bantu ibuku masak ke dapur sendiri pas awal” KKN, ikaa teman HK ku terimakasih sudah banyak peduli dan maaf skincare nya gasengaja kebuang wkwkwkk..teman-temanku yang cantik-cantik dan yang ganteng itu termasuk saya lah ahahaa.. kalian semua menyimpan kenangan baik tersendiri, kalian semua baik, kalian semua perhatian,maaf jika banyak kurangnya dalam menulis chapterbook ini, bingung jugaa, deadline jugaaa wkwkwkwk....mari kita semua saling menebar kebaikan dan saling menutupi keburukan pada kita semua teman” kuu semangat terus semuanya dalam menebar kebaikann teman”

kuuu yaa... Bismillah berteman selamanya sampai ke surga kita
semuaaaanyaa Aamiinn

